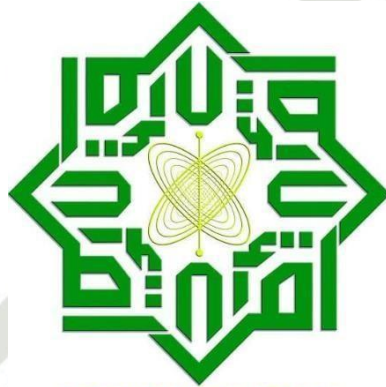


**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PENGARUH *ICE BREAKING* TERHADAP KONSENTRASI
BELAJAR ILMU PENGETAHUAN SOSIAL SISWA SEKOLAH
MENENGAH PERTAMA NEGERI 1 BANGKO
BAGANSIAPIAPI**



UIN SUSKA RIAU

OLEH**KHOIRANI****NIM. 12011425869**

UIN SUSKA RIAU

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1446 H/2024 M**

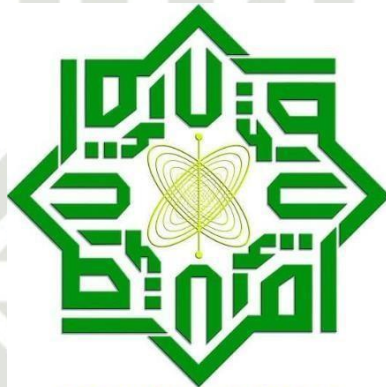
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGARUH *ICE BREAKING* TERHADAP KONSENTRASI
BELAJAR ILMU PENGETAHUAN SOSIAL SISWA SEKOLAH
MENENGAH PERTAMA NEGERI 1 BANGKO
BAGANSIPIAPI**

Skripsi

Diajukan untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)



UIN SUSKA RIAU

Oleh

KHOIRANI

NIM. 12011425869

**JURUSAN TADRIS ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1446 H/2024 M**



PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Pengaruh Ice Breaking Terhadap Konsentrasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa SMP N 1 Bangko Bagansiapiapi*, yang disusun oleh Khoirani NIM 12011425869 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 29 Safar 1446 H

03 September 2024

Menyetujui,

Ketua Jurusan
Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial

Dra. Hj. Sakilah, M.Pd
NIP. 196603032006042013

Pembimbing

Dr. Alimuddin Hasan, M.Ag
NIP. 196609241995031002

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul Pengaruh Ice Breaking terhadap konsentrasi belajar ilmu pengetahuan sosial siswa sekolah menengah pertama Negeri 1 Bangko Bagansiapiapi yang ditulis oleh KHOIRANI NIM 12011425869 telah diujikan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Pada tanggal 18 Oktober 2024 M. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial.

Pekanbaru, 15 Rabiul Akhir 1446 H
18 Oktober 2024 M

Mengesahkan
Sidang Munaqasyah

Penguji I

Dra. Hj Sakilah, M.Pd

Penguji II

Naskah, M.Pd.E

Penguji III

Emilia Susanti, M.Pd.

Penguji IV

Wardani Purnama Sari, M.Pd.E

Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Dr. H. Kadar, M. Ag.

NIP. 196505211994021001


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Khoirani
 NIM : 12011425869
 Tempat/Tgl.Lahir : Bagansiapiapi/ 24 Juni 2002
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
 Prodi : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial
 Judul Skripsi : Pengaruh Ice Breaking Terhadap Konsentrasi Belajar Ilmu pengetahuan Sosial Siswa SMP N 1 Bangko Bagansiapiapi.

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undang.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 03 September 2024

Yang membuat pernyataan



KHOIRANI
 NIM:12011425869

MOTTO

Akan ada suatu masa dalam hidup seseorang merasakan satu persoalan, yang seakan-akan beban berat dipikul sampai merasa kesulitan dari ujung kepala sampai ujung kaki siapapun itu. Kalau ada yang sedang merasakan itu yakinlah kalau Allah pada saat itu Allah sedang mengangkat derajatnya dan meningkatkan kualitas hidupnya untuk mencapai sesuatu istimewa yang belum pernah diraih.

“Allah tidak akan membebani seseorang, melainkan sesuai dengan kemampuannya”

(Q.S Al-Baqarah:286)

Kuncinya, Libatkan Allah dalam setiap persoalan apapun.

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PENGHARGAAN

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Allhamdulillahirabbi'alamin segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat serta hidayahnya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik yang berjudul “*PENGARUH ICE BREAKING TERHADAP KONSENTRASI BELAJAR ILMU PENGETAHUAN SOSIAL SISWA SMP N IBANGKO BAGANSIPIAPI*”

. Selanjutnya shalawat serta salam senantiasa disampaikan kepada junjungan alam yaitu Nabi besar Muhammad SAW yang senantiasa dirindukan oleh para umatnya. Semoga dengan sering melantunkan shalawat nantinya di akhir kelak kita mendapatkan syafaat dari Nabi Muhammad SAW. Amin Amin Allahumma Amin.

Penulisan skripsi ini diperuntukan sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Jurusan Pendidikan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari bahwa masih banyak kelemahan dan kekurangan yang disebabkan oleh keterbatasan pengetahuan dan pengalaman penyusun. Namun banyak pihak yang mendorong dan memberikan motivasi bagi penyusun sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

Terimakasih yang tak terhingga penulis ucapkan kepada yang teristimewa dan terutama kepada kedua Orang Tua Ayahnda Rahman dan Ibunda Nurjanah yang telah merawa, membesarkan, membimbing dan selalu memberikan semangat

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan penuh pengorbanan baik secara moril maupun materil dan selalu mendo'akan ananda untuk dapat mewujudkan cita-cita hingga menjadi seorang sajian, Sungguh mulia pengorbanan kedua orang tua ananda yang sangat ananda sayangi dan cintai. Terimakasih telah menjadi orang tua terbaik dengan penuh kesabaran, ketabahan, kasih sayang, do'a serta dukungan untuk keberhasilan ananda sehingga saat ini, untuk itu skripsi ini dipersembahkan untuk kedua orang tua ananda sayangi. Semoga Allah SWT membalas jasa kemuliaan ini.

Pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan penghargaan kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dalam menyusun skripsi ini dengan kerendahan hati dan penuh dengan rasa hormat penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Hairunnas., M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Prof. Dr. Hj. Helmiati, M.Ag., selaku Wakil Rektor I, Prof. Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd., selaku Wakil Rektor II dan Prof. Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., selaku Wakil Rektor III, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk kuliah di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Bapak Dr. H. Kadar, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Dr. H. Zarkasih, M.Ag., selaku Wakil Dekan I, Prof. Dr. Hj. Zubaidah Amir, M.Pd., selaku Wakil Dekan II dan Dr. Amirah Diniaty, M.Pd., Kons., selaku Wakil Dekan III.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
3. Ibu Dra. Hj. Sakilah, M.Pd., dan Ibu Dra. Devi Arisanti, M.Ag., selaku Ketua Jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial dan sekretaris Jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah sabar dan ikhlas memberikan banyak ilmu pengetahuan kepada penulis.
 4. Ibu Sukma Erni, M.Pd., selaku Penasehat Akademik yang telah memberikan motivasi, arahan, serta waktunya untuk penulis selama perkuliahan.
 5. Bapak Dr. Alimuddin Hasan, M.Ag., selaku dosen pembimbing yang telah banyak luangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing penulis, memberikan kemudahan, serta memberikan ilmu dan motivasi kepada penulis dalam menyusun skripsi ini hingga selesai.
 6. Bapak dan ibu Dosen Jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah sabar dan ikhlas memberikan banyak ilmu pengetahuan kepada penulis.
 7. Seluruh Staf dan Tenaga Kependidikan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan kemudahan dalam pelayanan administrasi.
 8. Ibu Sudarmiatun, S.P.d, selaku kepala sekolah SMP Negeri 1 Bangko Bagansiapiapi dan bapak Lilik Azrianto, A.Md, selaku Guru Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial SMP Negeri 1 Bangko Bagansiapiapi yang telah memberikan saya izin untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
9. Cinta pertama dan panutanku, Ayahanda Rahman. Terima kasih selalu berjuang untuk kehidupan penulis, beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan sampai bangku kuliah. Namun, beliau mampu mendidik, memotivasi, memberikan dukungan hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana.
 10. Pintu surgaku, Ibunda Nurjanah. Yang tidak henti-hentinya memberikan kasih sayang dengan penuh cinta dan selalu memberikan motivasi serta doa yang terbaik hingga penulis mampu menyelesaikan pendidikannya sampai sarjana.
 11. Kepada kedua adik penulis yang saya sayangi, Nur Aliya Muzdalifah dan Muhammad Al-fatih yang selalu memberikan do'a, support dan berbagi sisi dan keadaan.
 12. Terima kasih untuk seluruh keluarga besar pihak Ayah dan Ibu yang selalu memberikan dukungan baik secara moril maupun meterial
 13. Kepada sahabat penulis yaitu Nadia Sutia wati, Monik, Rosmania, Febi, dan Sri nanda. Terimakasih telah menjadi bagian dari perjalanan hidup penulis yang senantiasa selalu menemani penulis dalam proses pembuatan skripsi ini.
 14. Teman-teman penulis semasa perkuliahan hingga skripsi, yaitu teman sekelas Angkatan 20 yang selalu kuat dan semangat utuh hingga sampai kapanpun. Teman KKN Desa Sungai Sialang, dan teman PPL Mts Al-Mujtahaddah Pekanbaru atas semua kebaikannya kepada penulis.
 15. Kepada seseorang yang tak kalah penting kehadirannya, Malyadi. Terimakasih telah menjadi bagian dari perjalanan hidup saya. Bekerja banyak dalam



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penulisan karya tulis ini, baik tenaga, waktu, maupun materi kepada saya. telah menjadi rumah pendamping dalam segala hal yang menemani, mendukung ataupun menghibur dalam kesedihan, mendengar keluh kesah, member semangat untuk pantang menyerah semoga Allah selalu memberi keberkahan dalam segala hal yang kita lalui.

Atas bantuan, bimbingan dan dorongan, serta doa yang telah diberikan oleh semua pihak kepada penulis selama ini, penulis ucapkan Terimakasih. Semoga Allah SWT membalas kebaikan serta mendapatkan kemuliaan disisinya. Aminn Ya Rabbal Alaamiin

Wassallamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Pekanbaru, 24 Juni 2024
Penulis

KHOIRANI
NIM. 12011425869

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN

Yang Utama dari Segalanya

Puji dan sujud syukur kepada Allah Subhanahu wa Ta'ala. Naungan rahmat dan hidayah-Mu telah meliputiku, sehingga dengan bekal ilmu pengetahuan yang telah Engkau anugerahkan kepadaku dan atas izin-Mu akhirnya skripsi yang sederhana ini dapat terselesaikan. Shalawat dan salam semoga selalu terlimpahkan kepada utusan-Mu Nabi Muhammad *Shallallahu 'Alaihi Wassalam*.

Ibu dan Ayahanda Tercinta

Saya persembahkan sebuah karya kecil ini sebagai tanda bakti, hormat, dan terima kasih yang tiada hentinya untuk ibunda tercinta Nurjanah dan Ayahanda Rahman yang selama ini tiada henti memberi doa, semangat, nasehat, kasih sayang, pengorbanan yang tak tergantikan dan menyisihkan finansialnya untuk pendidikan anak mu ini, sehingga anak mu ini bisa sampai ketitik ini.

“Ya Allah Ya Rahmat Ya Rahim, terima kasih telah Engkau hadirkan hamba diantara kedua orang tua hamba yang setiap waktu ikhlas menjaga, mendidikku, membimbingku dengan baik, Ya Allah berikanlah balasan yang setimpal syurga Firdaus untuk mereka dan jauhkanlah mereka dari siksaan-Mu dan pertemuan lagi kami di Syurga Mu kelak” Aamiin. Terimakasih ibu, Terimakasih Ayah...

Seluruh Dosen & Pegawai Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Hanya Skripsi yang sederhana ini ananda persembahkan sebagai wujud rasa terimakasih kepada bapak dan ibu dosen atas segala ilmu yang telah diberikan, serta kepada seluruh pegawai Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang telah banyak membantu demi kelancaran berlangsungnya perkuliahan.

Dosen Pembimbing

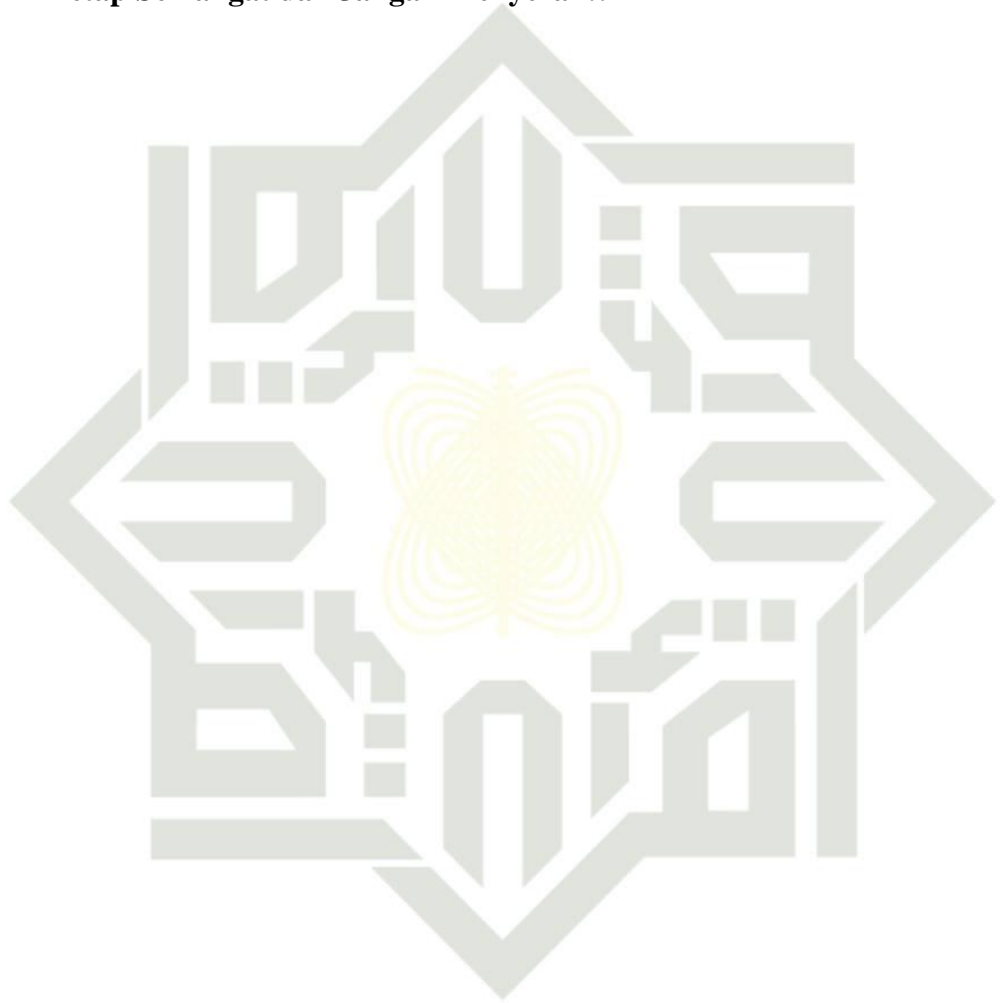
Bapak Dr. Alimuddin Hasan, M.Ag., selaku pembimbing yang telah banyak mengabdikan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing penulis, memberikan kemudahan, serta memberikan ilmu dan motivasi kepada penulis dalam menyusun skripsi ini hingga selesai. Terimakasih bapak dosen pembimbing terbaikku.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan ibu kesehatan dan melindungi serta melimpahkan keberkahan dunia akhirat kepada ibu, Aamiin....

Sahabat-sahabat karibku

Terima kasih untuk canda, tawa, tangis, dan perjuangan yang telah kita lewati bersama dan terima kasih untuk kenangan manis yang telah terukir selama ini. Dengan perjuangan dan kebersamaan kita pasti bisa. Semoga kelak kita sama-sama sukses dan menjadi orang yang bermanfaat bagi nusa dan bangsa.

Tetap Semangat dan Jangan Menyerah!!



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Khoirani, (2024) : Pengaruh *Ice Breaking* Terhadap Konsentrasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa Smp Negeri 1 Bangko Bagan siapi-Api

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis seberapa besar pengaruh *ice breaking* terhadap konsentrasi belajar IPS siswa di SMP Negeri 1 Bangko Bagansiapiapi. Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya konsentrasi belajar siswa dalam mencari dan memecahkan masalah soal-soal yang diberikan guru dan juga siswa cepat bosan pada tugas-tugas rutin yang diberikan guru. Jenis penelitian yang digunakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan *quasi eksperimen* dan desain yang digunakan yaitu *non-equivalent control-group*. Populasi yang digunakan pada penelitian adalah kelas VIII dengan jumlah 314 siswa, sedangkan sampel penelitian yang digunakan adalah siswa kelas VIII.6 berjumlah 30 sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII.10 berjumlah 30 sebagai kelas control. Teknik pengumpulan data berupa lembar angket, lembar observasi dan dokumentasi. Sebelum dilakukan penelitian diadakan uji validitas dan realibitas lembar angket konsentrasi belajar siswa yang disebar di kelas VIII.5. analisis data uji hipotesis penelitian dibantu aplikasi spss versi 55 dan mengujinya menggunakan uji *independent samplet t test* dengan hasil rata-rata posttest kelas eksperimen 67.70 sedangkan rata-rata posttest kelas control 64.10 hal ini dapat diketahui dari $t_{hitung} (3.141) > t_{tabel} (1.671)$. Dari hasil perhitungan *effect size* sebesar 0,40 dengan demikian pengaruh penggunaan *ice breaking* terhadap konsentrasi belajar siswa memiliki pengaruh dengan kategori *modest effect* (efek sederhana).

Kata Kunci: *Ice Breaking*, Konsentrasi belajar, Pelajaran IPS



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Khoirani (2024): The Effect of Ice Breaking toward Student Social Science Learning Concentration at State Junior High School 1 Bangko Bagansiapi-Api

This research aimed at analyzing the effect of Ice Breaking toward student Social Science learning concentration at State Junior High School 1 Bangko Bagansiapi-Api. This research was instigated with the low of student learning concentration in finding and solving problems given by teachers and students getting bored quickly with routine tasks given by teachers. It was quantitative research with quasi-experiment approach and non-equivalent control group design. 314 the eighth-grade students were the population of this research. The samples were 30 the eighth-grade students of class 6 as the experimental group and 30 students of class 10 as the control group. Questionnaire sheet, observation sheet, and documentation were the techniques of collecting data. Validity and reliability tests of student learning concentration questionnaire sheet distributed to the eighth-grade students of class 5 were conducted before conducting this research. Analyzing the data of research hypothesis test was assisted with SPSS 55 application, and independent sample t-test was used to test. The experimental group posttest mean score was 67.70, and the control group posttest mean score was 64.10. It could be identified from t_{observed} (3.141) that was higher than t_{table} (1.671). Based on the calculation results, the effect size was 0.40. Therefore, there was an effect of using Ice Breaking toward student learning concentration with modest effect category.

Keywords: Ice Breaking, Learning Concentration, Social Science Learning

ملخص

خيران، (٢٠٢٤): تأثير كسر الجليد على التركيز في تعلم العلوم الاجتماعية لدى تلاميذ المدرسة المتوسطة الحكومية ١ ببانجكو باجانسياباي

هذا البحث يهدف إلى تحليل مدى تأثير كسر الجليد على التركيز في تعلم العلوم الاجتماعية لدى تلاميذ المدرسة المتوسطة الحكومية ١ ببانجكو باجانسياباي. وخلفية هذا البحث هي انخفاض تركيز التلاميذ في التعلم في إيجاد وحل المشكلات التي يقدمها المعلم وأيضا شعور التلاميذ بالملل السريع من المهام الروتينية التي يقدمها المعلم. ونوع البحث المستخدم هو بحث كمي ذو منهج شبه تجريبي، والتصميم المستخدم هو مجموعة ضابطة غير متكافئة. ومجتمع البحث تلاميذ الصف الثامن ومجموعهم ٣١٤ شخصا، وأما عينة البحث فتلاميذ الصف الثامن "٦" وعددهم ٣٠ شخصا كفصل تجريبي، وتلاميذ الصف الثامن "١٠" وعددهم ٣٠ شخصا كفصل ضبطي. وتقنيات مستخدمة لجمع البيانات هي استبيان وأوراق المراقبة وتوثيق. قبل إجراء البحث، تم إجراء اختبار الصدق والواقع على أوراق الاستبيان لتركيبة تعلم التلاميذ والتي تم توزيعها في الصف الثامن "٥". وتم دعم تحليل البيانات لاختبار فرضيات البحث من خلال تطبيق الإصدار ٥٥ لبرنامج الحزمة الإحصائية للعلوم الاجتماعية، وتم اختبارها باستخدام الاختبار التائي للعينة المستقلة حيث بلغ متوسط نتيجة الاختبار البعدي للفصل التجريبي ٦٧.٧٠ بينما كان متوسط الاختبار البعدي للفصل الضبطي ٦٤.١٠، يمكن معرفة ذلك من أن نتيجة t المحسوبة (٣.١٤١) $t <$ الجدولية (١.٦٧١). ومن نتائج حساب حجم التأثير ٠.٤٠، فإن تأثير كسر الجليد على تركيز التلاميذ في التعلم في فئة تأثير بسيط).

الكلمات الأساسية: كسر الجليد، التركيز في التعلم، العلوم الاجتماعية

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
MOTTO	iv
PENGHARGAAN	v
PERSEMBAHAN	x
ABSTRAK	xii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah	5
C. Permasalahan.....	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
A. Kajian Teori.....	10
B. Kajian Penelitian Yang Relevan.....	29
C. Konsep Operasional	33
D. Asumsi Dasar dan Hipotesis	35
BAB III METODE PENELITIAN	36
A. Jenis Penelitian	36
B. Waktu dan Tempat Penelitian	37
C. Subjek dan Objek Penelitian	37
D. Populasi dan Sampel Penelitian	38
E. Teknik Pengumpulan Data	39
F. Uji Instrumen Penelitian.....	40

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau		
BAB IV	HASIL PENELITIAN	49
	A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	49
	B. Penyajian Data Hasil Penelitian	53
	C. Analisis Data dan Hasil Penelitian	63
	D. Pembahasan	67
BAB V	PENUTUP	69
	A. Kesimpulan.....	69
	B. Saran.....	69
	DAFTAR PUSTAKA	71

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR TABEL

Tabel II. 1	Langkah-langkah <i>ice breaking</i>	12
Tabel II. 2	Kelebihan dan kekurangan <i>ice breaking</i>	19
Tabel II. 3	Indikator Konsentrasi Belajar	34
Tabel III.1	Rancangan Penelitian.....	37
Tabel III.2	Sampel Penelitian	39
Tabel III.3	Hasil Perhitungan Pengujian Validitas Uji Coba Angket.....	42
Tabel III.4	ReliabilityStatistic44	
Tabel IV.1	Tenaga Pendidikan.....	51
Tabel IV. 2	Data Siswa/I SMP Negeri 1 Bangko.....	52
Tabel IV. 3	Sarana dan Prasarana SMP Negeri 1 Bangko	53
Tabel IV. 4	Lembar Observasi Aktivitas Guru menggunakan <i>ice breaking</i> ..	56
Tabel IV. 5	Hasil Angket Konsentrasi Belajar Kelas Eksperimen	57
Tabel IV. 6	Hasil Pretest Kelas Eksperimen.....	58
Tabel IV. 7	Hasil Postes Kelas Eksperimen.....	59
Tabel IV. 8	Hasil Angker Konsentrasi Belajar Kelas Kontrol.....	60
Tabel IV. 9	Hasil Pretest Kelas Kontrol.....	61
Tabel IV.10	Hasil Posttest Kelas Kontrol	61
Tabel IV.11	Perbedaan Nilai Rata-rata Siswa pada Kelas Eksperimen dan kelas Kontrol.....	62
Tabel IV.12	Test of Normality.....	63
Tabel IV.13	Test of Homogeneity of Variance.....	64
Tabel IV.14	Independent Samples T Test.....	64
Tabel IV.15	Independent Samples Statistik.....	65
Tabel IV.16	Uji N-Gain Score	66

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Modul Ajar Kelas Eksperimen	75
Lampiran 2	Modul Ajar Kelas Kontrol.....	82
Lampiran 3	Lembar Observasi Aktivitas Guru.....	87
Lampiran 4	Kisi-Kisi Angket.....	90
Lampiran 5	Angket Konsentrasi Belajar.....	91
Lampiran 6	Hasil Penyebaran Angket Konsentrasi Belajar.....	93
Lampiran 7	Validitas Uji Instrumen Angket.....	95
Lampiran 8	Realibilitas Uji Instrumen Angket.....	99
Lampiran 9	Hasil Nilai Angket Kelas Eksperimen.....	100
Lampiran 10	Hasil Nilai Angket Akhir Kelas Eksperimen	102
Lampiran 11	Hasil Nilai Angket Awal Kelas Kontrol.....	104
Lampiran 12	Hasil Nilai Angket Akhir Kelas Kontrol	106
Lampiran 13	Rekapitulasi Angket Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	108
Lampiran 14	Output Uji Normalitas	109
Lampiran 15	Output Uji Homogenitas.....	110
Lampiran 16	Output Uji Independent Sampel T Test.....	111
Lampiran 17	Dokumentasi.....	112

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tingkat konsentrasi yang optimal merupakan faktor penting dalam memfasilitasi proses pembelajaran yang efektif bagi siswa. Dalam konteks pendidikan, konsentrasi mencerminkan kemampuan seseorang untuk memusatkan perhatian serta menyerap informasi secara mendalam dan terfokus. Namun, tantangan dalam mempertahankan tingkat konsentrasi yang baik seringkali dihadapi oleh siswa, terutama saat menghadapi mata pelajaran yang dianggap sulit, seperti Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Kendati demikian, penting bagi siswa untuk memahami bahwa konsentrasi adalah sebuah kemampuan yang dapat dilatih dan ditingkatkan melalui latihan yang konsisten. Menurut penelitian dalam *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan*, latihan konsentrasi merupakan hal yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran siswa.¹

Dalam penelitian tersebut, ditemukan bahwa siswa yang secara teratur melatih konsentrasi cenderung memiliki kemampuan pemahaman dan retensi yang lebih baik terhadap materi pelajaran dibandingkan dengan siswa yang kurang memperhatikan aspek konsentrasi. Oleh karena itu, pendekatan pembelajaran yang memperhatikan peningkatan konsentrasi siswa dapat memberikan dampak yang signifikan terhadap pencapaian akademik mereka.²

¹ Nurlaela, *Pengembangan Kemampuan Mengajar*, (Jakarta: Rajawali Press, 2020), hlm.

² Lukas Dairo Bili dan Martina Dewi Lengo, "Efektivitas Senam Otak Dalam Meningkatkan Konsentrasi Belajar Siswa", *Jurnal Penelitian dan Pengembangan*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pembelajaran adalah suatu proses yang melibatkan interaksi antara guru dan siswa, yang tidak hanya terbatas pada ruang kelas, tetapi juga mencakup seluruh aspek kehidupan. Dalam konteks ini, belajar tidak sekadar menjadi tanggung jawab guru untuk menyampaikan informasi, tetapi juga menjadi kewajiban siswa untuk aktif terlibat dalam proses pembelajaran. Hal ini mengharuskan mereka untuk lebih aktif dalam mencari dan menemukan konsep-konsep baru berdasarkan pengalaman hidup mereka sendiri.³

Pentingnya pengalaman dalam pembelajaran tidak dapat disangkal. Pengalaman yang baik dan bermakna akan membentuk landasan yang kuat bagi perkembangan siswa. Sebaliknya, pengalaman yang kurang menyenangkan juga dapat memberikan pelajaran yang berharga, meskipun mungkin dalam bentuk yang lebih sulit. Oleh karena itu, penting bagi pendidik untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang mendukung, merangsang, dan menantang siswa mereka.⁴

Dalam konteks pembelajaran yang efektif, tidak hanya aspek kognitif yang ditekankan, tetapi juga aspek emosional, sosial, dan bahkan spiritual. Siswa belajar dari segala hal yang mereka lihat, dengar, dan rasakan. Oleh karenanya sebagai pendidik, penting untuk menyediakan berbagai pengalaman belajar yang beragam dan relevan dengan kehidupan nyata siswa.⁵ Dengan demikian, pembelajaran bukanlah hanya tentang transfer pengetahuan dari guru ke siswa, tetapi lebih merupakan proses dinamis di mana kedua belah

Pendidikan Vol.2, No. 2, 2019, hlm. 69.

³ Rusman, *Model-model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*, (PT Rineka Cipta, 2017), hlm. 123.

⁴ *Ibid.*, hlm. 124.

⁵ Woolfolk, A, *Psikologi Pendidikan*, (PT Prenada Media Group, 2014), hlm. 9.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

pihak terlibat secara aktif dalam mengeksplorasi, menyelidiki, dan mengembangkan pemahaman baru. Dengan pendekatan yang tepat, pembelajaran dapat menjadi pengalaman yang menginspirasi, memotivasi, dan membantu siswa untuk mencapai potensi mereka yang penuh.⁶

Dalam konteks pengajaran IPS, guru juga dapat memanfaatkan teknik-teknik untuk memperkenalkan topik baru dan membangun minat siswa terhadap materi pelajaran tersebut. Sebagai contoh, dengan mengorganisir diskusi kelompok kecil tentang isu-isu sosial aktual atau menyajikan permainan berbasis kasus yang relevan dengan materi pembelajaran, guru dapat membantu siswa untuk lebih terlibat secara aktif dalam proses belajar-mengajar.

Salah satu strategi yang efektif dalam meningkatkan konsentrasi siswa adalah dengan menggunakan teknik *ice breaking* dalam proses pembelajaran.

Teknik ini bertujuan untuk meredakan kecanggungan awal dan membuka komunikasi di antara siswa sebelum memulai pembelajaran secara formal.

Sebagaimana dijelaskan dalam buku *Pengembangan Kemampuan Mengajar*, *ice breaking* memiliki peran penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang positif dan mendukung interaksi sosial di antara siswa. Dengan menciptakan suasana yang santai dan nyaman, siswa cenderung lebih mudah memusatkan perhatian dan fokus pada materi pelajaran yang diajarkan.⁷

⁶ *Ibid.*, hlm. 11-12.

⁷ Feby Puspitasari & Ismail Marzuki, "Implementasi Penerapan Ice Breaking Untuk Meningkatkan Konsentrasi Belajar Siswa Kelas III UPT SDN 52 Gresik", *Community Development Journal*, Vol. 4 No.2, 2023, hlm. 5476.

Namun, implementasi teknik *ice breaking* dalam pembelajaran juga memerlukan pemilihan kegiatan yang tepat sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan siswa.⁸ Guru perlu mempertimbangkan minat dan kemampuan siswa dalam memilih kegiatan *ice breaking* yang relevan dan menarik perhatian. Sebagai contoh, sebuah penelitian dalam jurnal "Pendidikan Guru Sekolah Dasar" menemukan bahwa kegiatan *ice breaking* yang melibatkan permainan interaktif dapat secara signifikan meningkatkan konsentrasi siswa dan memperbaiki partisipasi mereka dalam pembelajaran. Oleh karena itu, guru perlu memilih variasi kegiatan *ice breaking* yang sesuai dengan konteks pembelajarannya yang ingin dicapai.⁹

Pada tingkat yang lebih dalam, teknik *ice breaking* juga dapat membantu memperkuat hubungan antara guru dan siswa. Ketika siswa merasa lebih akrab dan nyaman dengan guru serta teman-teman sekelasnya, mereka cenderung lebih terbuka untuk berpartisipasi dalam proses pembelajaran. Hal ini dapat berkontribusi pada peningkatan konsentrasi siswa karena mereka merasa lebih termotivasi dan terlibat secara aktif dalam aktivitas pembelajaran.¹⁰

Dengan demikian, penggunaan teknik *ice breaking* dalam pembelajaran bukan hanya bertujuan untuk meredakan kecanggungan awal, tetapi juga untuk meningkatkan konsentrasi siswa, memperbaiki interaksi

⁸ Suci Nurmatin & Kharisma Nursafitri, "Implementasi Ice Breaking Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas V MI Miftahul Huda Babakan Tengah", *Jurnal PGM*, Vol. 02 No. 02, 2023), hlm. 119.

⁹ Prima Rias Wana, "Pengaruh Ice Breaking terhadap Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar", *Jurnal Jendela Pendidikan*, Vol. 4 No. 01, 2024, hlm. 111.

¹⁰ Efi Ika Febriandari dkk, "Pengaruh Kreativitas Guru Dalam Menerapkan Ice Breaking Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar". *Jurnal Riset dan Konseptual*, Vol. 3 No. 4, 2018, hlm. 485.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sosial, dan membangun minat terhadap materi pelajaran. Dengan pendekatan yang tepat dan konsisten, teknik ini dapat menjadi salah satu strategi efektif dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang kondusif dan mendukung kesuksesan akademik siswa.¹¹

Mengacu pada permasalahan diatas, peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai pengaruh *ice breaking* terhadap konsentrasi belajar IPS belajar ips siswa SMP Negeri 1 Bangko dan mengetahui seberapa besar pengaruh dari *icebreaking* terhadap konsentrasi belajar IPS siswa. Maka judul penelitian yang akan dilakukan adalah "Pengaruh *Ice Breaking* Terhadap Konsentrasi Belajar IPS Siswa SMP Negeri 1 Bangko Bagansiapiapi".

B. Penegasan Istilah

Untuk menjelaskan pengertian judul proposal, peneliti memberikan penjelasan beberapa istilah dalam penulisan proposal ini. Istilah-istilah yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1. *Ice breaking*, merupakan kegiatan yang dilakukan pada awal sebuah pertemuan atau acara untuk memecahkan kebekuan atau kekakuan di antara peserta dan membantu membangun hubungan yang lebih dekat dan akrab antara mereka. Kegiatan ini bertujuan untuk menciptakan suasana yang santai dan positif agar peserta lebih mudah berinteraksi dan berpartisipasi dalam acara yang diadakan. *Ice breaking* adalah sebuah teknik atau kegiatan yang dilakukan pada awal pembelajaran untuk memecah suasana yang canggung dan membantu siswa merasa lebih nyaman dalam suasana

¹¹ Efi Ika, *Op.Cit.*, hlm. 57.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

belajar.¹² Dalam tulisan ini, ice breaking yang dimaksud adalah teknik yang diujikan kepada siswa SMP Wahidin Bagansiapiapi dalam meningkatkan konsentrasi pada mata pelajaran IPS.

2. Konsentrasi belajar merujuk pada kapasitas seseorang untuk memusatkan pikiran dengan ketekunan yang berlangsung dalam jangka waktu yang lama terhadap suatu objek atau aktivitas tertentu. Hal ini memegang peran yang sangat signifikan dalam konteks proses belajar-mengajar, di mana konsentrasi yang baik memungkinkan seseorang untuk terlibat secara mendalam dalam materi pembelajaran dan mencapai hasil yang optimal.¹³

Konsentrasi belajar yang dimaksudkan dalam tulisan ini adalah konsentrasi belajar siswa Sekolah Menengah Pertama Swasta (SMPS) Wahidin yang ada di kota Bagansiapiapi.

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

- a. Pengaruh ice breaking ilmu pengetahuan sosial siswa SMP N 1 Bangko Bagansiapiapi;
- b. Faktor-faktor yang mempengaruhi terhadap konsentrasi belajar IPS SMP N 1 Bangko Bagansiapiapi;
- c. Kurangnya kemampuan siswa untuk menganalisis secara mendalam

¹² Hamzah B.Uno, *Teori Motivasi dan pengukurannya*, (Jakarta:Bumi Aksara, 2007), hlm. 82.

¹³ Irwansyah, R, *Perkembangan Peserta Didik*, (Bandung: Widina Bhakti Persada, 2014), hlm. 37.

terhadap pengetahuan yang dimiliki;

- d. Kurangnya kemampuan siswa untuk menerima dan fokus pada materi pelajaran IPS;
- e. Kurangnya kemampuan responsif terhadap materi yang diajarkan;

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

2. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah "Pengaruh *Ice Breaking* Terhadap Konsentrasi Belajar IPS Siswa di SMP Negeri 1 Bangko Bagansiapiapi".

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan batasan masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah "Seberapa Pengaruh *Ice Breaking* Terhadap Konsentrasi Belajar IPS Siswa di SMP Negeri 1 Bangko Bagansiapiapi?".

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh *Ice Breaking* Terhadap Konsentrasi Belajar IPS Siswa di SMP Negeri 1 Bangko Bagansiapiapi.

2. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat dalam pendidikan baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat yaitu:

- 1) Memberikan sumbangan pemikiran bagi pembaharuan kurikulum siswa yang terus berkembang sesuai dengan tuntutan masyarakat dan sesuai dengan kebutuhan perkembangan siswa.
- 2) Memberikan sumbangan ilmiah dalam ilmu Pendidikan, yaitu membuat inovasi penggunaan metode eksperimen dalam peningkatan kemampuan motivasi belajar IPS siswa.
- 3) Sebagai pijakan dan referensi pada penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan peningkatan kemampuan motivasi belajar IPS siswa smp serta menjadi bahan kajian lebih lanjut.

b. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut :

- 1) Bagi penulis Dapat menambah wawasan dan pengalaman langsung tentang cara meningkatkan kemampuan motivasi belajar siswa melalui metode eksperimen.
- 2) Bagi pendidik dan calon pendidik dapat menambah pengetahuan dan sumbangan pemikiran tentang cara mengembangkan kemampuan motivasi belajar siswa khususnya melalui metode eksperimen.
- 3) Bagi siswa sebagai subyek penelitian, diharapkan dapat memperoleh pengalaman langsung mengenai pembelajaran secara

aktif, kreatif dan menyenangkan melalui metode eksperimen. Dan siswa dapat tertarik mempelajari IPS sehingga perkembangan kemampuan IPS siswa dapat meningkat.

- 4) Bagi sekolah Sebagai bahan pertimbangan dalam menyusun program pembelajaran serta menentukan metode dan media pembelajaran yang tepat untuk mengembangkan kemampuan IPS siswa.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. *Ice Breaking*

a. Pengertian *Ice Breaking*

Dalam suasana pertemuan atau acara, kebekuan dan ketegangan bisaterasabegitu kentara di antara peserta. Untuk mengatasi hal ini, ada sebuah kegiatan yang dikenal sebagai "*ice breaking*". Konsepnya sederhana: memecahkan keheningan dengan sedikit keceriaan dan interaksi antara peserta.¹⁴ Dalam jurnal Paedagogi: Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan, Sabela Amelia menjelaskan bahwa *ice breaking* adalah salah satu cara untuk mengubah suasana dari yang awalnya kaku dan membosankan menjadi lebih hidup dan menyenangkan. Tujuannya bukan hanya untuk membuat suasana lebih rileks, tetapi juga untuk membangun hubungan yang lebih dekat antara peserta, sehingga memungkinkan proses belajarmenjadi lebih lancar dan efektif. Dengan mengalihkan perhatian dari kebosanan dan kekakuan, *ice breaking* memiliki dampak yang signifikan dalam menciptakan lingkungan belajar yang lebih positif dan produktif.¹⁵ Selanjutnya menyadur buku dimiyati dan mudjiono dalam bukunya, yang mengartikan bahwa *ice breaking* adalah sebuah kegiatan yang dimaksudkan untuk

¹⁴ Sunarto, *icebreaker dalam pembelajaran aktif*, (Surakarta: Cakrawala media, 2012), hlm.3

¹⁵ Sabela Amelia, "Hubungan Pemgunaan Ice Breaking terhadap Pengelolaan Kelas dalam Pembelajaran Tematik, *Jurnal Ilmu Pendidikan*", Vol. 9, No. 1, 2023, hlm. 31.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membangun motivasi dan suasana belajar yang sangat dinamis, penuh semangat dan antusiasme yang berfungsi untuk memecah kebekuan dan untuk membangkitkan motivasi belajar sehingga terciptanya suatu kondisi pembelajaran yang menyenangkan.¹⁶

Pada dasarnya, *ice breaking* merupakan suatu upaya untuk menciptakan suasana yang santai dan positif di awal sebuah acara atau pembelajaran. Tujuannya adalah agar peserta atau siswa dapat lebih mudah terlibat dan aktif dalam kegiatan yang diadakan. *ice breaking* bukan hanyasekadar teknik atau kegiatan biasa, melainkan juga sebuah metode yang digunakan untuk meredakan ketegangan dan membantu peserta atau siswamerasa lebih nyaman dalam situasi belajar. Lebih dari itu, tujuan utamanya adalah untuk mempererat hubungan sosial antara peserta atau siswa dengan guru serta antara satu sama lain. Dengan menerapkan *ice breaking*, diharapkan lingkungan pembelajaran dapat menjadi lebih dinamis dan menarik bagi peserta atau siswa, yang pada akhirnya dapat meningkatkan tingkat konsentrasi dan hasil belajar mereka secara keseluruhan.¹⁷

Metode *ice breaking* dapat diaplikasikan pada berbagai jenis pembelajaran, baik pada mata pelajaran yang formal maupun informal. Teknik ini juga dapat diterapkan pada berbagai tingkat pendidikan, mulai dari tingkat SD, SMP, SMA, hingga perguruan

¹⁶ Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 72-73

¹⁷ Komala, "Upaya Meningkatkan Konsentrasi Siswa Melalui Permainan Edukatif", *Jurnal Psikologi Anak*, Vol. 9, No.1, 2015 hlm. 4.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tinggi. Penggunaan teknik *ice breaking* dapat membantu meningkatkan kualitas pembelajaran dan menciptakan lingkungan pembelajaran yang menyenangkan.¹⁸

b. Langkah-Langkah *Ice Breaking*

Langkah-langkah yang dilakukan dalam kegiatan *ice breaking*, akan dijelaskan melalui tabel berikut.¹⁹

Tabel II. 1
Langkah-langkah *Ice Breaking*

No	Kegiatan Ice Breaking	Penjelasan
1.	Perkenalan diri	Guru dan siswa memperkenalkan diri satusama lain untuk menciptakan hubungan sosial yang lebih baik
2.	Bermain peran	Siswa diminta untuk berperan sebagai karakter atau tokoh tertentu dalam sebuah situasi yang telah ditentukan
3.	Aktivitas fisik	Siswa melakukan aktivitas fisik yang melibatkan seluruh anggota kelas, seperti permainan bola, jalan-jalan, atau olahraga lainnya.
4.	Diskusi ringan	Guru memberikan topik diskusi yang ringan dan menyenangkan, seperti hobi atau minat, untuk meningkatkan interaksi antara siswa.
5.	Kegiatan kreatif	Siswa diminta untuk membuat karya-karya kreatif, seperti lukisan, tulisan, atau video, untuk memperkenalkan diri mereka dan memecah suasana yang canggung

Adapun langkah-langkah *ice breaking* yang akan di terapkan yaitu:²⁰

- 1) Siswa diajak membentuk lingkaran besar (dikondisikan sesuai

¹⁸ *Ibid.*, hlm. 5.

¹⁹ Sunarto, *Ice breaker dalam Pembelajaran Aktif*, (Surakarta: Cakrawala Media, 2012), hlm. 107.

²⁰ Titi Pujiarti, 2022. "Penggunaan Teknik Ice Breaking Terhadap Hasil Belajar Matematika siswa sekolah dasar. *Jurnal Penelitian dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan*. Vol.3.No.1.hlm.32



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keadaan kelas).

- 2) Guru menjelaskan tujuan permainan yaitu untuk membangun imajinasi, melatih keberanian berkomunikasi, dan melatih kreativitas berfikir.
- 3) Guru memberikan kesempatan untuk menentukan tema yang akan dibuat cerita secara bersama-sama.
- 4) Guru menyiapkan catatan untuk mencatat cerita siswa.
- 5) Siswa pertama dipersilahkan bercerita satu kalimat yang sesuai dengan tema yang sedang dibahas kegiatan bercerita di teruskan oleh siswa yang lain disebelah kanannya.
- 6) Guru mengatur agar cerita jangan sampai selesai sebelum siswa terakhir memberikan ceritanya.
- 7) Cerita berakhir jika semua siswa sudah bercerita minimal dalam satu kalimat untuk masing-masing siswa.

c. Jenis-Jenis *Ice Breaking*

Sebenarnya ada berbagai ma cam jenis *ice breaking* untuk untuk meningkatkan konsentrasi pada siswa, tulisan ini akan membagi jenis-jenis *ice breaking* menjadi beberapa tipe, yaitu:²¹

- 1) Ice Breaking Fisik
 - a) Permainan Simon Says: Melatih ketaatan dan fokus siswa (Siswa- siswa akan mengikuti instruksi yang diberikan oleh pemimpin permainan. Permainan ini dapat membantu melatih

²¹ Nur Asrima dkk. "Meningkatkan Kecerdasan Linguistik Melalui Ice Breaking Anak Usia Dini 5-6 Tahun Di Raudatul Athfal Ar-Rahmah", *Jurnal Pendidikan Anak*, Vol 4, No 2, 2023, hlm. 187.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ketaatan dan fokus siswa).

- b) Tepuk Sambil Berhitung: Melatih konsentrasi dan kemampuan berhitung (Siswa-siswa akan bertepuk tangan sambil menyebutkan angka. Permainan ini dapat membantu melatih konsentrasi dan kemampuan berhitung siswa).
 - c) Lomba Estafet: Melatih kerjasama dan kekompakan (Siswa-siswa akan dibagi menjadi beberapa tim dan mereka harus menyelesaikan tugas secara bergantian. Permainan ini dapat membantu melatih kerjasama dan kekompakan siswa).
 - d) Gerak dan Lagu: Melatih motorik kasar dan halus, serta daya ingat (Siswa-siswa akan mengikuti gerakan dan menyanyikan lagu bersama-sama. Permainan ini dapat membantu melatih motorik kasar dan halus, serta daya ingat siswa).
- 2) Ice Breaking Verbal
- a) Teka-teki silang: Melatih kosakata dan kemampuan berpikir logis (Siswa-siswa akan dibagi menjadi dua kelompok dan mereka harus menebak kata yang diberikan oleh kelompok lain. Permainan ini dapat membantu melatih kosakata dan kemampuan berpikir logis siswa).
 - b) Siapa Saya? Melatih kemampuan observasi dan daya ingat (Seorang siswa akan diperban matanya dan siswa-siswa lain akan memberikan petunjuk tentang siapa dia. Permainan ini dapat membantu melatih kemampuan observasi dan daya ingat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

siswa).

- c) Cerita Berantai: Melatih imajinasi dan kemampuan berbicara di depan umum (Siswa-siswa akan bergantian menceritakan sebuah cerita. Permainan ini dapat membantu melatih imajinasi dan kemampuan berbicara di depan umum).
 - d) Permainan Tebak Mimik Wajah: Melatih kemampuan mengekspresikan diri dan memahami emosi orang lain (Siswa-siswa akan menunjukkan ekspresi wajah dan siswa-siswa lain harus menebak emosi apa yang diekspresikan. Permainan ini dapat membantu melatih kemampuan mengekspresikan diri dan memahami emosi orang lain).²²
- 3) Ice Breaking Kreatif
- a) Mewarnai: Melatih kreativitas dan motorik halus (Siswa-siswa akan mewarnai gambar dengan bebas. Permainan ini dapat membantu melatih kreativitas dan motorik halus siswa).
 - b) Membuat Origami: Melatih konsentrasi dan kemampuan mengikuti instruksi (Siswa-siswa akan mengikuti instruksi untuk membuat origami. Permainan ini dapat membantu melatih konsentrasi dan kemampuan mengikuti instruksi siswa).
 - c) Bermain Peran: Melatih imajinasi dan kemampuan berkomunikasi (Siswa-siswa akan memerankan sebuah cerita.

²² Sunarto, *Op.Cit.*, hlm. 120.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Permainan ini dapat membantu melatih imajinasi dan kemampuan berkomunikasi siswa).

- d) Membuat Poster: Melatih kerjasama dan kreativitas (Siswa-siswa akan bekerja sama untuk membuat poster. Permainan ini dapat membant melatih kerjasama dan kreativitas siswa).²³

Dalam penelitian ini, peneliti memilih jenis ice breaking berupa permainan teka-teki silang sebagai metode untuk meningkatkan konsentrasi belajar siswa. Kegiatan ice breaking ini dipilih karena banyak digemari oleh peserta didik dan mudah terkait dengan materi pembelajaran. Berikut adalah teknik penerapan kegiatan ice breaking yang dipilih:

- a) *Perencanaan Terencana*: Ice breaking direncanakan sebelum pembelajaran dimulai. Guru menyiapkan media permainan dan pertanyaan sebelum kelas dimulai. Kegiatan pendahuluan pembelajaran melibatkan salam, berdoa, memeriksa kesiapan siswa, absensi, memberikan motivasi, menyampaikan tujuan dan indikator pembelajaran, serta memberikan pengantar materi pelajaran.
- b) *Pelaksanaan Ice Breaking*: Setelah pengantar, guru mengajak peserta didik untuk bermain teka-teki silang. Guru membacakan pertanyaan dan mempersilakan siswa yang tahu jawabannya untuk mengangkat tangan sebelum mengisi

²³ *Ibid.*, hlm.123.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

jawaban pada media permainan yang sudah ditempel di depan kelas. Peserta didik yang menjawab dengan benar mendapatkan poin dan reward.

d. Teknik Penerapan Ice Breaking dalam Pembelajaran

Dalam penerapannya, terdapat dua pendekatan utama, yaitu teknik spontan dan teknik direnciswaan:

- 1) *Pertama*, teknik spontan dalam situasi pembelajaran mengacu pada penggunaan ice breaking secara langsung dan tanpa perencanaan sebelumnya. Situasi pembelajaran mungkin memerlukan penyegaran atau penyemangat bagi peserta, sehingga ice breaking digunakan untuk mengubah suasana menjadi lebih aktif dan menyenangkan. Pendekatan ini berguna dalam menanggapi kebutuhan yang muncul secara spontan di tengah pembelajaran, seperti ketika peserta mulai merasa bosan atau kehilangan fokus. Dengan menggunakan ice breaking secara spontan, fasilitator dapat menghidupkan kembali minat peserta dan memperkuat koneksi antara mereka.²⁴
- 2) *Kedua*, teknik direnciswaan dalam situasi pembelajaran melibatkan integrasi *ice breaking* ke dalam rencana pembelajaran secara terencana. Ini melibatkan pemikiran dan perencanaan sebelumnya mengenai jenis ice breaking yang akan digunakan, kapan akan diterapkan, dan bagaimana cara mengintegrasikannya ke dalam

²⁴ Nur Asrima, *Op.Cit.*, hlm. 191.

materi pembelajaran. *Ice breaking* yang direncanakan secara cermat dapat menjadi bagian yang tak terpisahkan dari struktur pembelajaran, membantu dalam mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Dengan merencanakan *ice breaking*, fasilitator dapat memastikan bahwa aktivitas tersebut tidak hanya menyenangkan, tetapi juga relevan dengan topik pembelajaran dan dapat meningkatkan partisipasi pemahaman peserta.²⁵

Dalam kedua pendekatan tersebut, tujuan utama dari penggunaan *ice breaking* tetap sama, yaitu untuk menciptakan iklim yang kondusif bagi pembelajaran yang efektif. Dengan mengurangi kecanggungan awal, membangun hubungan antara peserta, dan meningkatkan keterlibatan mereka, *ice breaking* membantu menciptakan fondasi yang kuat untuk pembelajaran yang berkelanjutan. Oleh karena itu, baik teknik spontan maupun direncanakan dalam penerapan *ice breaking* memiliki peran yang penting dalam memfasilitasi proses pembelajaran yang berhasil.²⁶

e. Kelebihan dan Kekurangan Ice Breaking

Ice breaking merupakan suatu metode atau teknik yang umumnya digunakan dalam konteks pembelajaran atau acara sosial untuk membuka komunikasi dan menciptakan suasana yang lebih santai di antara peserta. Dalam konteks pembelajaran, terdapat sejumlah kelebihan dan kekurangan yang dapat diidentifikasi dari

²⁵ *Ibid.*, hlm. 76

²⁶ *Ibid.*, hlm. 79-80.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penerapan *Ice Breaking*.²⁷

Tabel II. 2
Kelabihan dan Kekurangan *Ice Breaking*

No	Kelebihan <i>Ice Breaking</i>	Kekurangan <i>Ice Breaking</i>
1.	Membawa dampak menyenangkan dalam pembelajaran.	Penerapan harus disesuaikan dengan kondisi dan tempat masing-masing.
2.	Dapat diaplikasikan secara spontan atau terencana dalam pembelajaran.	
3.	Membuat kondusif kelas menjadi lebih solid dan menyatu.	

Dengan memperhatikan kelebihan dan kekurangan *ice breaking*, pengajar atau fasilitator dapat mengambil langkah-langkah yang tepat untuk memastikan bahwa metode ini digunakan secara efektif dalam mendukung tujuan pembelajaran dan menciptakan pengalaman yang positif bagi peserta. Dengan demikian, *ice breaking* tetap menjadi salah satu alat yang berharga dalam mendukung proses pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan.²⁸

2. Kosentrasi Belajar

a. Pengertian Kosentasi Belajar

Berdasarkan penjelasan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, konsentrasi dapat diartikan sebagai suatu proses yang melibatkan pemusatan perhatian atau pikiran seseorang pada suatu objek atau hal tertentu, sehingga memungkinkan individu untuk fokus sepenuhnya

²⁷ Miftahur Reza Irachmant, “Peningkatan Perhatian pada Proses Pembelajaran Kelas III Melalui Permainan Icebreaking di SD Negeri Gembongan Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo”, *Skripsi*, Program Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, 2014, hlm. 50.

²⁸ *Ibid.*, hlm. 67.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pada aktivitas atau informasi yang sedang dihadapi.²⁹ Lebih lanjut, konsep konsentrasi juga telah dijabarkan oleh Hakim yang dikutip dalam Linasari, di mana ia menggambarkan konsentrasi sebagai suatu proses psikologis yang melibatkan pemusatan pikiran pada objek atau aktivitas tertentu, yang memungkinkan individu untuk mengabaikan distraksi atau stimulus lain yang tidak relevan.³⁰ Kemudian, penjelasan oleh Supriyono yang disebutkan dalam karya Setiani menyebutkan bahwa konsentrasi tidak hanya melibatkan pemusatan perhatian pikiran pada suatu hal, tetapi juga melibatkan kemampuan individu untuk mengesampingkan segala hal yang tidak berhubungan dengan objek atau aktivitas yang menjadi fokusnya.³¹

Belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku individu melalui interaksi dengan lingkungan. Menurut Ngalim Purwanto belajar merupakan suatu perubahan dalam tingkah laku, di mana perubahan itu dapat mengarah kepada tingkah laku yang baik, tetapi ada kemungkinan kepada tingkah laku yang lebih buruk.³² Sedangkan menurut Slameto dalam bukunya *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru

²⁹ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pusat Bahasa, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 2016), hlm. 552

³⁰ Linasari. "Strategi Meningkatkan Konsentrasi Belajar Siswa Melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 3 Kudus", *Jurnal Psikologi Pendidikan*, Vol. 48, No.1, hlm. 12.

³¹ Setiani, "Pengaruh Metode Membaca Membuat Gambar Terhadap Pemahaman Bacaan Dan Konsentrasi Siswa Kelas IV Sekolah Dasar", *Jurnal Penelitian Pendidikan*", Vol. 11, No. 1, hlm. 15.

³² M. Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta : Rineka Cipta, 2014), hlm. 85.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.³³

Dari uraian tersebut, dapat dipahami bahwa konsentrasi bukan sekadar kemampuan untuk memusatkan perhatian, tetapi juga melibatkan kemampuan untuk menyaring informasi dan stimulus yang diterima, sehingga hanya yang relevan dengan tujuan atau aktivitas yang sedang dilakukan yang diperhatikan. Selain itu, konsentrasi juga melibatkan proses penyesuaian prioritas pikiran dan penggunaan energi mental untuk mengoptimalkan kinerja kognitif. Dalam konteks belajar, kemampuan untuk mempertahankan konsentrasi merupakan aspek krusial dalam mencapai pemahaman yang mendalam dan pencapaian hasil yang optimal dalam proses pembelajaran.

b. Ciri-Ciri Kosentrasi Belajar

Menurut Engkoswara dalam artikel yang ditulis oleh Aprilia, menyebutkan bahwa terdapat klasifikasi perilaku belajar yang menunjukkan siswa berkonsentrasi ketika mengikuti pembelajaran adalah sebagai berikut:³⁴

- 1) Perilaku Kognitif, yaitu perilaku yang menyangkut masalah pengetahuan, informasi, dan masalah kecakapan intelektual. Pada perilaku kognitif ini, siswa yang memiliki konsentrasi belajar dapat

³³ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2010), hlm. 2.

³⁴ Diana Aprilia, "Penerapan Konseling Kognitif dengan Teknik Pembuatan Kontrak (Contingency Contracting) untuk Meningkatkan Konsentrasi Belajar Siswa Kelas X TKR I SMK Negeri 3 Singaraja", *Jurnal Pendidikan Jurusan Bimbingan Konseling Undika*, Vol. 4, No. 2, 2014, hlm. 39.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ditengarai dengan:

- a) Kesiapan pengetahuan yang dapat segera muncul bila diperlukan.
 - b) Komprehensif dalam penafsiran informasi.
 - c) Mengaplikasikan pengetahuan yang diperoleh.
 - d) Mampu menganalisis dan sintesis pengetahuan yang diperoleh.
- 2) Perilaku Afektif, yaitu perilaku yang berupa sikap dan apersepsi. Pada perilaku ini, siswa yang memiliki konsentrasi belajar dapat ditengarai dengan:³⁵
- 1) Adanya penerimaan tingkat perhatian tertentu.
 - 2) Respon atau keinginan untuk mereaksi bahan yang diajarkan.
 - 3) Mengemukakan suatu pandangan atau keputusan sebagai integrasi dari suatu keyakinan, ide, dan sikap seseorang.
- 3) Perilaku Psikomotor. Pada perilaku siswa yang memiliki konsentrasi belajar dapat ditengarai dengan:³⁶
- 1) Adanya gerakan anggota badan yang tepat atau sesuai dengan petunjuk guru.
 - 2) Komunikasi non verbal seperti ekspresi muka dari gerakan-gerakan yang penuh arti.
- 4) Perilaku berbahasa. Pada perilaku ini, siswa yang memiliki konsentrasi belajar dapat ditengarai dengan adanya

³⁵ *Ibid.*, hlm. 40

³⁶ *Ibid.*, hlm. 41

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

aktivitas berbahasa yang terkoordinasi dengan baik dan benar.³⁷

c. Indikator Kosentrasi Belajar

Indikator konsentrasi belajar dapat dilihat dari beberapa ciri yang telah dijelaskan sebelumnya, seperti yang disampaikan oleh Engkoswara dalam artikel yang ditulis oleh Aprilia, dimana penjabaran indikator konsentrasi belajar dapat ditinjau melalui:³⁸

- 1) Kesiapan Pengetahuan yang Responsif, indikator ini mengacu pada kemampuan seseorang untuk memiliki pengetahuan yang siap dipanggil ketika diperlukan dalam proses belajar.
- 2) Penerapan Pengetahuan yang Didapat, yaitu kemampuan untuk menggunakan pengetahuan yang telah diperoleh dalam situasi atau konteks yang relevan.
- 3) Analisis Mendalam terhadap Pengetahuan yang Dimiliki, mampu melakukan evaluasi dan pemahaman yang lebih terhadap pengetahuan yang dimiliki.
- 4) Penerimaan dan Fokus pada Materi Pembelajaran, kemampuan untuk memperhatikan dan menerima materi pelajaran yang disampaikan.
- 5) Responsif terhadap Materi yang Diajarkan, mampu memberikan tanggapan atau reaksi terhadap materi yang sedang diajarkan.
- 6) Kemampuan untuk Mengemukakan Ide atau Pendapat, mampu secara aktif menyuarkan ide atau pendapat yang dimiliki

³⁷ *Ibid.*, hlm. 42

³⁸ *Ibid.*, hlm. 43

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terkait dengan materi pelajaran.

- 7) Keterlibatan Gerakan Tubuh yang Sesuai, adanya kegiatan fisik atau gerak tubuh yang tepat sesuai dengan instruksi atau petunjuk dari guru, yang mencerminkan keterlibatan aktif dalam proses belajar.

d. Faktor-Faktor Pendukung Konsentrasi Belajar

Menurut Hakim dalam Setiani, faktor pendukung terjadinya konsentrasi belajar dibagi menjadi dua faktor yang saling mendukung, yakni faktor internal dan faktor eksternal, yang memainkan peran krusial dalam menentukan kemampuan seseorang untuk fokus dan berkonsentrasi secara efektif.³⁹

1) Faktor Internal

Faktor pertama yang sangat menentukan konsentrasi belajar adalah faktor internal. Secara garis besar, faktor ini dapat dibagi menjadi faktor jasmaniah dan rohaniah, yang sama-sama memengaruhi kemampuan seseorang untuk memusatkan perhatian pada suatu aktivitas belajar.⁴⁰

2) Faktor Jasmaniah

Faktor jasmaniah merujuk pada kondisi fisik seseorang, yang mencakup berbagai aspek kesehatan tubuh secara

³⁹ Amalia Cahyan Setiani, "Meningkatkan Konsentrasi Belajar Melalui Layanan Bimbingan Kelompok Pada Siswa Kelas VI SD Negeri 2 Karangcegak, Kabupaten Purbalingga Tahun Ajaran 2013/2014". *Tesis*, Program Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan; Universitas Muhammadiyah Semarang, 2014, hlm. 38

⁴⁰ *Ibid.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyeluruh. Ini mencakup kesehatan badan yang memadai sesuai dengan standar kesehatan, termasuk ketiadaan penyakit serius yang dapat mengganggu aktivitas belajar. Selain itu, kondisi fisik yang prima juga mencakup aspek tidur dan istirahat yang cukup, konsumsi makanan yang bergizi, serta fungsi optimal dari panca indera. Pentingnya detak jantung yang normal dan irama napas yang teratur juga menjadi bagian dari faktor jasmaniah ini.⁴¹

3) Faktor Rohaniah

Faktor rohaniah merupakan aspek penting dalam menciptakan kondisi mental yang mendukung konsentrasi belajar yang efektif. Hal ini meliputi stabilitas emosional, ketenangan dalam menjalani kehidupan sehari-hari, serta memiliki sifat-sifat positif seperti kesabaran, konsistensi, dan rasa percaya diri yang cukup. Selain itu, faktor rohaniah juga mencakup ketaatan dalam beribadah sebagai sarana untuk mencapai ketenangan dan kontrol diri, serta keberanian untuk menghadapi tantangan dan tidak mudah putus asa dalam menghadapi kesulitan.⁴² Selain itu, pentingnya untuk bebas dari gangguan mental seperti kecemasan, kegelisahan, dan rasa takut juga menjadi bagian dari faktor rohaniah ini.

Selanjutnya, dalam rentang usia 12-20 tahun, perlu memperhatikan untuk tidak mengalami kekacauan identitas, yang

⁴¹ *Ibid.*, hlm. 42.

⁴² *Ibid.*, hlm. 44-45

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mencakup masalah- masalah seperti ketidakmampuan membentuk citra diri yang jelas, kesulitan dalam membangun hubungan sosial, serta kurangnya pemahaman akan pentingnya pengelolaan waktu yang efektif, yang semuanya dapat mengganggu konsentrasi pada tugas-tugas belajar yang membutuhkan fokus yang tinggi.⁴³

4) Faktor Eksternal

Selain faktor internal, faktor eksternal juga memiliki peran yang signifikan dalam mendukung konsentrasi belajar seseorang. Faktor eksternal ini mencakup lingkungan fisik dan sosial di sekitar individu yang dapat mempengaruhi kemampuan mereka untuk fokus dan berkonsentrasi.⁴⁴

a) Lingkungan Fisik

Lingkungan fisik belajar yang baik dapat memberikan kontribusi positif terhadap konsentrasi belajar. Lingkungan yang tenang, nyaman, dan bebas dari gangguan eksternal seperti kebisingan, cahaya berlebihan, atau suhu yang tidak nyaman dapat membantu seseorang untuk memusatkan perhatian pada materi yang dipelajari. Selain itu, kebersihan dan kerapian ruang belajar juga dapat membantu mengurangi gangguan dan meningkatkan kenyamanan, yang pada gilirannya mendukung konsentrasi yang optimal.⁴⁵

⁴³ Alwisol, *Psikologi Kepribadian Edisi Revisi*, (Malang: UMM Press, 2009), hlm. 110.

⁴⁴ Amalia Cahyan Setiani, *Op.Cit.*, hlm. 50.

⁴⁵ *Ibid.*, hlm. 51.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b) Lingkungan Sosial

Aspek lingkungan sosial juga memainkan peran penting dalam konsentrasi belajar. Interaksi yang positif dengan teman sebaya, dukungan dari keluarga, dan hubungan yang baik dengan guru atau pembimbing dapat menciptakan lingkungan sosial yang mendukung pembelajaran. Dukungan sosial ini dapat membantu mengurangi stres dan meningkatkan motivasi belajar, yang pada akhirnya dapat meningkatkan kemampuan seseorang untuk berkonsentrasi dan fokus pada tugas-tugas akademik.

Selain itu, pengaturan waktu yang baik dan penggunaan teknologi yang bijaksana juga merupakan faktor eksternal yang dapat mempengaruhi konsentrasi belajar. Mengatur jadwal belajar yang teratur dan meminimalkan gangguan dari media sosial atau hiburan lainnya dapat membantu seseorang untuk memfokuskan perhatian pada pembelajaran.⁴⁶

e. Faktor-Faktor Penghambat Konsentrasi Belajar

Keberhasilan dalam pemusatan pikiran sebagian besar tergantung pada diri individu itu sendiri. Ditempat yang paling tepat sekalipun, kadangkala pikiran individu melayang-layang ke hal-hal lain diluar sesuatu yang dihadapinya. Beberapa gangguan konsentrasi

⁴⁶ *Ibid.*, hlm. 52-53



yang dapat menyebabkan siswa kehilangan konsentrasi belajar diantaranya sebagai berikut:⁴⁷

- 1) Tidak memiliki motivasi diri : Motivasi kuat yang timbul dalam diri seorang siswa untuk mendorong dirinya belajar sangat diperlukan. Ada siswa yang dapat berprestasi bila diberikan sebuah rangsangan, misalkan ia dijanjikan sebuah hadiah yang menarik dari orangtuanya apabila memperoleh nilai yang bagus tahun ini. Akan tetapi orang tua juga harus berhati-hati dalam memberikan rangsangan berupa hadiah, jangan sampai ia selalu mengharapkan hadiah baru ia mau belajar. Secara perlahan kurangi pemberian hadiah dengan lebih mengutamakan motivasi dalam diri siswa.
- 2) Suasana lingkungan belajar yang tidak kondusif : suasana yang ramai dan bising tentu saja sangat mengganggu siswa yang ingin belajar dengan suasana tenang. Demikian pula bila dalam satu rumah terdapat lebih dari satu tipe cara belajar siswa. Disatu sisi ada salah satu siswa yang baru bisa belajar apabila sambil mendengarkan musik dengan keras, sedangkan siswa lainnya menghendaki suasana yang hening.
- 3) Kondisi kesehatan siswa: bila siswa terlihat mau tidak mau ketika menghadapi materi pelajaran yang sedang dijalaninya, hendaknya jangan tergesa-gesa untuk menghakimi bahwa ia malas belajar. Mungkin saja kondisi kesehatannya saat itu sedang ada

⁴⁷ Riska Mutiarani, "Hubungan Anemia Diferensiasi Besi Terhadap Gangguan Konsentrasi Pada Siswa-Siswi SMAIT Al-Fityan Medan", *Skripsi*, Fakultas Kedokteran : Universitas Sumatra Utara, 2014, hlm. 6.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masalah.

- 4) Siswa merasa jenuh: beban pelajaran yang harus dikuasai oleh seseorang siswa sangatlah banyak. Belum lagi agar memiliki keterampilan tambahan, tak jarang mereka harus mengikuti beberapa kegiatan dibebraapa lembaga pendidikan formal (kursus). Karena sedemikian padatnya aktivitas yang harus dilakukan oleh seorang siswa, maka seringkali mereka dihindangi kejenuhan. Bila hal ini terjadi, bukan merupakan suatu tindakan yang bijaksana apabila orangtua tetap memaksakan anaknya untuk belajar. Berilah mereka waktu istirahat sejenak (refreshing), sekedar untuk mengendorkan urat syaraf yang tegang tersebut.

B. Kajian Penelitian Yang Relevan

Penelitian relevan ini untuk menghindari duplikasi pada desain dan temuan penelitian. Judul dari tulisan ini sendiri ialah pengaruh ice breaking terhadap konsentrasi belajar IPS siswa SMP Negeri 1 Bangko Bagansiapiapi. Setelah peneliti membaca dan mempelajari beberapa karya ilmiah sebelumnya, sejauh jangkauan penulis penelitian ini relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Alaena Saroya yang berjudul, “Pengaruh Penerapan *Ice breaking* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Sosiologi di SMA Darussalam Ciputat”. Penelitian Saroya memiliki beberapa kesamaan dengan penelitian ini. Pertama, kedua penelitian menggunakan variabel "*icebreaking*" sebagai variabel bebas. Kedua, kedua

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitian bertujuan untuk menguji pengaruh *ice breaking* terhadap proses belajar siswa. Namun, terdapat beberapa perbedaan antara kedua penelitian ini. Pertama, penelitian Saroya fokus pada pengaruh *ice breaking* terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Sosiologi, sedangkan penelitian kami fokus pada pengaruh *ice breaking* terhadap konsentrasi belajar siswa dalam mata pelajaran IPS. Kedua, penelitian Saroya dilakukan di SMA Darussalam Ciputat, sedangkan penelitian kami dilakukan di SMP Negeri 1 Bangko Bagansiapiapi.⁴⁸

2. Penelitian yang dilakukan oleh Erlisna Kholisotun Nupus yang berjudul, “Pengaruh *ice breaking* diberikan pada kelas IV dalam proses pembelajaran di SDN Samprok Jasinga Bogor”. Penelitian Nupus memiliki beberapa kesamaan dengan penelitian ini. Pertama, kedua penelitian menggunakan variabel "*ice breaking*" sebagai variabel bebas. Kedua, kedua penelitian bertujuan untuk menguji pengaruh *ice breaking* terhadap proses belajar siswa. Meskipun terdapat kesamaan, terdapat pula beberapa perbedaan antar kedua penelitian ini. Pertama, penelitian Nupus fokus pada pengaruh *ice breaking* terhadap semangat belajar siswa kelas IV SDN Samprok Jasinga Bogor, sedangkan penelitian kami fokus pada pengaruh *ice breaking* terhadap konsentrasi belajar siswa SMP Negeri 1 Bangko Bagansiapiapi.⁴⁹

⁴⁸ Alaena Saroya, “Pengaruh Penerapan *Ice breaking* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Sosiologi di SMA Darussalam Ciputat”, *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta, 2014.

⁴⁹ Erlisna Kholisotun Nupus, “Pengaruh *ice breaking* diberikan pada kelas IV dalam proses pembelajaran di SDN Samprok Jasinga Bogor”, *Skripsi*, Program Studi Pendidikan Guru

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Muharrir dengan judul. “Penggunaan Ice Breaking Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII SMP Muhammadiyah Pinrang”. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui (1) motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI kelas VIII sebelum penerapan Ice Breaking (2) motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI kelas VIII setelah penerapan Ice Breaking. (3) peningkatan motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI kelas VIII setelah penerapan Ice Breaking. Penelitian Muharrir memiliki beberapa kesamaan dengan penelitian ini. Pertama, kedua penelitian menggunakan variabel "ice breaking" sebagai variabel bebas. Kedua, kedua penelitian bertujuan untuk menguji pengaruh ice breaking terhadap proses belajar siswa. Meskipun terdapat kesamaan, terdapat pula beberapa perbedaan antar kedua penelitian ini. Pertama, penelitian Muharrir fokus pada pengaruh ice breaking terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah Pinrang dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, sedangkan penelitian kami fokus pada pengaruh ice breaking terhadap konsentrasi belajar siswa SMP Negeri 1 Bangko Bagansiapiapi dalam mata pelajaran IPS.⁵⁰
4. Penelitian yang oleh Sherly Yustuti dengan judul, “Efektivitas Teknik Ice Breaking Terhadap Motivasi Belajar Nahwu Siswi Kelas 1 MTs Pondok

Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah, 2022

⁵⁰ Muharrir, “Penggunaan Ice Breaking Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII SMP Muhammadiyah Pinrang”, Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare, 2022



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pesantren Muallimin Muhammadiyah Bangkinang Kota Kabupaten Kampar”. Penelitian Yustuti memiliki beberapa kesamaan dengan penelitian ini. Pertama, kedua penelitian menggunakan variabel "ice breaking" sebagai variabel bebas. Kedua, kedua penelitian bertujuan untuk menguji pengaruh ice breaking terhadap proses belajar siswa. Meskipun terdapat kesamaan, terdapat pula beberapa perbedaan antara kedua penelitian ini. Pertama, penelitian Yustuti fokus pada pengaruh ice breaking terhadap motivasi belajar Nahwu siswi kelas 1 MTs Pondok Pesantren Muallimin Muhammadiyah Bangkinang Kota Kabupaten Kampar, sedangkan penelitian kami fokus pada pengaruh ice breaking terhadap konsentrasi belajar siswa SMP Negeri 1 Bangko Bagansiapiapi dalam mata pelajaran IPS.⁵¹

5. Penelitian yang dilakukan oleh Dwi Setiaki dengan judul “Pengaruh Implementasi Ice Breaking Terhadap Kejenuhan Belajar Siswa Pada Mata Pembelajaran Ekonomi Di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tandun”. Penelitian Setiaki (2023) memiliki beberapa kesamaan dengan penelitian kami. Pertama, kedua penelitian menggunakan variabel "ice breaking" sebagai variabel bebas. Kedua, kedua penelitian bertujuan untuk menguji pengaruh ice breaking terhadap proses belajar siswa. Meskipun terdapat kesamaan, terdapat pula beberapa perbedaan antara kedua penelitian ini. Pertama, penelitian Setiaki fokus pada pengaruh ice breaking terhadap kejenuhan belajar siswa dalam mata pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1

⁵¹ Yustuti, “Efektivitas Teknik Ice Breaking Terhadap Motivasi Belajar Nahwu Siswi Kelas 1, MTs Pondok Pesantren Muallimin Muhammadiyah Bangkinang Kota Kabupaten Kampar, *Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam*”, Vol.9 No.1, hlm. 1-12.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tandun, sedangkan penelitian kami fokus pada pengaruh ice breaking terhadap konsentrasi belajar siswa SMP Negeri 1Bangko Bagansiapiapi dalam mata pelajaran IPS.⁵²

C. Konsep Operasional

Konsep operasional ini adalah konsep yang dipakai untuk memberi batasan terhadap konsep teoritis. Hal ini sangat penting agar tidak terjadi kesalah pahaman pada penelitian ini, serta mudah diukur di lapangan. Adapun variabel yang akan di operasionalkan adalah Pengaruh Ice Breaking (Variabel X) dan Konsentrasi Belajar (Variabel Y).

1. Variabel X (Pengaruh Ice Breaking)

Untuk memfokuskan penelitian ini maka perlu dioperasionalkan Langkah-langkah pembelejaran adalah sebagai berikut:

Dalam Penggunaan *ice breaking* di dalam kelas ada beberapa Langkah-langkah yang harus diikuti yaitu:⁵³

- a. Siswa diajak membentuk lingkaran besar (dikondisikan sesuai keadaan kelas).
- b. Guru menjelaskan tujuan permainan yaitu untuk membangun imajinasi, melatih keberanian berkomunikasi, dan melatih kreativitas berfikir.
- c. Guru memberikan kesempatan untuk menentukan tema yang akan dibuat cerita secara bersama-sama.

⁵² Dwi Setiaki, "Pengaruh Implementasi Ice Breaking Terhadap Kejenuhan Belajar Siswa Pada Mata Pembelajaran Ekonomi Di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tandun", *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, Vol. 12, No.1 September 2023, hlm. 2.

⁵³ Sunarto, *Loc. Cit*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Guru menyiapkan catatan untuk mencatat cerita siswa.
- e. Siswa pertama dipersilahkan bercerita satu kalimat yang sesuai dengan tema yang sedang dibahas kegiatan bercerita di teruskan oleh siswa yang lain disebelah kanannya.
- f. Guru mengatur agar cerita jangan sampai selesai sebelum siswa terakhir memberikan ceritanya.
- g. Cerita berakhir jika semua siswa sudah bercerita minimal dalam satu kalimat untuk masing-masing siswa.

2. Kosentrasi Belajar

Konsentrasi belajar merupakan variabel Y. Variabel ini dapat dikatakan baik apabila memenuhi memenuhi indikator-indikator sebagai berikut.⁵⁴

Tabel II. 3
Indikator konsentrasi belajar

Diungkapkan	Siswa menyatakan bahwa mereka dapat fokus dan tidak mudah teralihkan selama pelajaran IPS.
Diekspresikan	Siswa terlihat memperhatikan pelajaran IPS dengan saksama. Siswa menunjukkan ketertarikan yang tinggi dengan memberi respon aktif selama pelajaran berlangsung.
Diwujudkan	Siswa berusaha untuk menyelesaikan tugas atau latihan IPS tepat waktu dan dengan penuh perhatian. Siswa dapat mengulangi atau merangkum materi pelajaran IPS dengan baik. Siswa aktif dalam bertanya dan menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan materi IPS. Siswa tidak mudah terganggu oleh hal-hal di sekitarnya selama pelajaran IPS berlangsung. Siswa mampu mempertahankan konsentrasi dalam jangka waktu yang lama selama kegiatan belajar mengajar IPS.

⁵⁴ Diana, Aprilia, *Loc. Cit*

D. Asumsi Dasar dan Hipotesis

1. Asumsi Dasar

Asumsi dasar pada penelitian ini adalah menggunakan metode ice breaking dapat mempengaruhi konsentrasi belajar IPS siswa di SMP Negeri 1 Bangko Bagansiapiapi.

2. Hipotesis

Hipotesis adalah suatu pernyataan tentang karakteristik populasi, yang merupakan jawaban sementara terhadap masalah yang dirumuskan dalam suatu penelitian. Adapun hipotesis dalam penelitian ini dirumuskan menjadi H_0 (Hipotesis Nihil) dan H_a (Hipotesis Alternatif) yaitu sebagai berikut:

H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan ice breaking terhadap konsentrasi belajar IPS siswa SMP Negeri 1 Bangko Bagansiapiapi.

H_a : Terdapat pengaruh yang signifikan ice breaking terhadap konsentrasi belajar IPS siswa SMP Negeri 1 Bangko Bagansiapiapi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode penelitian dapat dibedakan berdasarkan tujuan serta alamiahnya, yang mencakup setting alami dari objek yang diselidiki. Dalam klasifikasi ini, penelitian eksperimen, survei, dan naturalistik masing-masing tergolong berdasarkan tingkat kealamiahan tempat penelitian yang digunakan.⁵⁵

Dalam konteks penelitian ini, penelitian yang dilakukan adalah jenis eksperimen. Arikunto menjelaskan bahwa penelitian eksperimen merupakan suatu metode yang bertujuan untuk menetapkan hubungan sebab akibat antara dua faktor yang disengaja oleh peneliti dengan cara mengendalikan faktor-faktor lain yang mungkin mempengaruhi. Penelitian ini juga mencakup variabel yang akan datang, di mana variabel tersebut sengaja dibuat atau diatur oleh peneliti dalam bentuk perlakuan yang diberikan selama eksperimen berlangsung.⁵⁶ Penelitian ini menggunakan metode Quasi Experimen, yang juga dikenal sebagai eksperimen semu. Rancangan ini melibatkan dua kelompok, yakni kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Pengukuran dilakukan sebelum dan sesudah perlakuan, dengan pengaruh dari perlakuan diukur melalui perbedaan antara pengukuran awal dan pengukuran akhir.⁵⁷

⁵⁵ Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: PT. Rineck Cipta, 1993), hlm.104.

⁵⁶ *Ibid.*

⁵⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R &D*, (Bandung: Alfabeta, Maret 2007), hlm. 112.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel III. 1
Rancangan Penelitian

Pretest	Treatment	Posttest
O ₁	X	O ₂
O ₃	-	O ₄

(Sumber: Sugiyono, 2017:122)

Keterangan:

O₁ = Pemberian Pretest kelas eksperimen

O₂ = Pemberian Posttest kelas eksperimen

O₃ = Pemberian Pretest kelas kontrol

O₄ = Pemberian Posttest kelas kontrol

X = Pembelajaran dengan menggunakan *ice breaking*.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SMP Negeri 1 Bangko Bagansiapiapi.

Penelitian ini dilaksanakan setelah melakukan seminar proposal pada tanggal 7 Juni 2024. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli hingga Agustus Tahun 2024/2025, yang dimulai dari tanggal 15 Juli sampai dengan 01 Agustus.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek pada penelitian ini yaitu peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1

Bangko Bagansiapiapi sedangkan yang menjadi objek pada penelitian ini adalah proses pelaksanaan *ice breaking* terhadap konsentrasi belajar IPS siswa SMP Negeri 1 Bangko Bagansiapiapi.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang dapat terdiri dari manusia, hewan, tumbuhan, gejala nilai tes atau peristiwa sebagai sumber data yang mewakili karakteristik tertentu dalam suatu penelitian.⁵⁸ Populasi penelitian ini menggunakan seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bangko Bagansiapiapi yang berjumlah 254.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.⁵⁹ Sampel diambil dengan teknik purposive sampling, yaitu berdasarkan atas pertimbangan tertentu sesuai dengan keinginan Peneliti dan hasil diskusi dengan guru Mata Pelajaran IPS. Sampel penelitian ini adalah siswa kelas VIII sebanyak 2 kelas, yaitu VIII A sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII B sebagai kelas kontrol. Adapun kriteria yang dijadikan sampel adalah sebagai berikut:

- a. Menentukan dua kelas sampel yang memiliki kemampuan sama atau mendekati sama berdasarkan nilai rata-rata kelas VIII SMP Negeri 1 Bangko Bagansiapiapi Tahun Pelajaran 2023/2024.
- b. Dipilih dua kelas yang memiliki nilai rata-rata kelas yang mendekati sama. Maka diperoleh sampel dalam penelitian ini ada sebagai berikut:

⁵⁸ Arikunto, *Op.Cit.*, hlm. 107

⁵⁹ *Ibid.*, hlm. 108

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel III.2
Sampel Penelitian

Kelompok	Kelas	Jumlah Siswa
Eksperimen	VIII A	30
Kontrol	VIII B	30
Jumlah		60

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Angket

Angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk di jawab. Angket yang dipakai pada penelitian ini merupakan bentuk skala likert, yaitu angket yang dibuat dalam bentuk kalimat pernyataan yang digolongkan kedalam lima alternatif pilihan jawaban untuk setiap item mempunyai nilai terdiri dari 5 sampai 1, mulai dari selalu (SL) sampai dengan tidak pernah (TP).⁶⁰ Instrumen pada angket menggunakan uji reliabilitas, uji validitas, uji normalitas, dan uji homogenitas. Kuisioner/Angket yang dilakukan peneliti adalah variable Y yaitu motivasi belajar siswa dalam mengikuti proses pembelajaran pada Mata Pelajaran IPS. Aspek dalam kuisioner/angket ini adalah pengaruh *ice breaking* terhadap konsentrasi belajar siswa. Angket ini akan diberikan kepada 30 siswa yang berada di kelas eksperimen.

2. Observasi

Observasi adalah melakukan pengamatan secara langsung objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan apabila objek

⁶⁰ Sugiyono, Op.Cit, hlm. 142.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

penelitian tersebut bersifat perilaku dan tindakan manusia.⁶¹ Observasi dilakukan peneliti sebelum melakukan tindakan yaitu berupa melihat secara langsung teknik pembelajaran yang digunakan guru di SMP Negeri 1 Bangko Bagansiapiapi, observasi juga digunakan untuk melihat kesesuaian proses pembelajaran dengan rencana tindakan, dan juga digunakan untuk melihat hasil aktivitas guru dalam proses pembelajaran.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditunjukkan pada subjek penelitian, tetapi melalui dokumen. Dokumen adalah catatan tertulis yang isinya merupakan pernyataan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa dan berguna bagi sumber data, bukti informasi kealiamahan yang sukar diperoleh, sukar ditemukan, dan membuka kesempatan untuk lebih meluas pengetahuan terhadap sesuatu yang diteliti.⁶² Dalam penelitian ini dokumen yang dibutuhkan Peneliti adalah sejarah berdirinya SMP Negeri 1 Bangko Bagansiapiapi, struktur organisasi, visi dan misi, keadaan guru dan karyawan, keadaan siswa dan fasilitas serta sarana dan prasarana yang ada di SMP Negeri 1 Bangko Bagansiapiapi.

F. Uji Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Menurut zurinal dan wahid sayuti dalam tulisannya, validitas (kesahihan) adalah “suatu konsep yang berkaitan dengan sejauh mana tes

⁶¹ Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2018), hlm. 143

⁶² Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: CV Pustaka Setia 2011), hlm. 183.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

telah mengukur apa yang seharusnya di ukur.” Validitas merupakan syarat yang terpenting dalam suatu alat evaluasi. “Suatu teknik evaluasi dikatakan mempunyai validitas yang tinggi jika teknik evaluasi atau tes dapat mengukur apa yang sebenarnya akan diukur.” Uji validitas dilakukan dengan mengukur korelasi antara variable dengan skor total variabel. Untuk mengetahui korelasi antara variabel X (ice breaking) dengan variabel Y (Motivasi Belajar) maka dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik anali sis produk momen. Rumus yang digunakan untuk menguji validitas tes objek adalah rumus korelasi *product moment*.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2] [N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Angka Indeks Korelasi r Product Moment

$\sum xy$: Jumlah Skor Kali Skor X Dan Y

$\sum x$: Jumlah Skor X

$\sum y$: Jumlah Skor Y

N : Jumlah Seluruh Sampel

Menurut Sugiyono dalam Muhammad Afif penentuan valid atau tidak validnya suatu data dapat dibandingkan dengan “r” hitung “r” tabel dengan ketentuan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pertanyaan tersebut tidak valid.⁶³

⁶³ Muhammad Afif, “Pengaruh Motivasi dan Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Karyawan Bagian Packing Produk Minuman PT. Singa Mas Pandan”, *Jurnal Aplikasi Manajemen dan Inovasi Bisnis*, Vol. 1, No. 2, Februari 2019, h. 107

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel III. 3
Hasil Perhitungan Pengujian Validitas Uji Coba Angket

No Item	<i>r</i> _{hitung}	<i>r</i> _{tabel}	Keterangan
1.	0.517	0.367	Valid
2.	0.016	0.367	Tidak Valid
3.	0.005	0.367	Tidak Valid
4.	0.549	0.367	Valid
5.	0.460	0.367	Valid
6.	0.657	0.367	Valid
7.	0.485	0.367	Valid
8.	0.463	0.367	Valid
9.	0.562	0.367	Valid
10.	0.071	0.367	Tidak Valid
11.	0.486	0.367	Valid
12.	0.340	0.367	Valid
13.	0.843	0.367	Valid
14.	0.772	0.367	Valid
15.	0.700	0.367	Valid
16.	0.565	0.367	Valid
17.	0.661	0.367	Valid
18.	0.514	0.367	Valid
19.	0.675	0.367	Valid
20.	0.537	0.367	Valid

Sumber : hasil olah data SPSS vers 25

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui ada 20 pernyataan yang diujikan. Terdapat 17 pernyataan yang valid dan 3 pernyataan yang tidak valid. Sehingga peneliti hanya menggunakan pernyataan yang valid sebanyak 17 butir pernyataan. Uji validitas ini diujikan menggunakan SPSS Vers 25, penyajian data terdaat pada lampiran.

Uji Reliabilitas

Reliabilitas, yang merupakan konsep terjemahan dari kata "reliability", adalah kemampuan suatu pengukuran untuk menghasilkan data yang konsisten. Sebuah pengukuran dikatakan reliable jika, saat diulang beberapa kali pada kelompok subjek yang sama, menghasilkan hasil yang serupa, asalkan karakteristik subjek yang diukur tidak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengalami perubahan.⁶⁴

Penggunaan reliabilitas instrumen bertujuan untuk memastikan data yang diperoleh sesuai dengan tujuan pengukuran. Uji reliabilitas dilakukan menggunakan metode Alpha Cronbach, yang diukur dalam skala dari 0 hingga 1. Skala ini kemudian dibagi menjadi lima kelas dengan rentang yang sama.⁶⁵

Uji Reabilitas instrument dalam penelitian ini dengan menggunakan rumus *cronbach alpha* sebagai berikut:

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum sb^2}{s_{t2}} \right]$$

Keterangan :

- r_{11} : Reliabilitas Instrumen
 N : Banyaknya Butir Soal
 $\sum \sigma^2$: Varian Skor Tiap Item Soal
 σ^2 : Varian Skor Total.

Menurut Sekaran dalam Muhammad Afif membagi tingkatan reliabilitas dengan kriteria melihat nilai cronbach alpha lebih besar dari 0,60. Dengan kriteria reliabilitas sebagai berikut:

- a. Jika nilai alpha atau r hitung 0,8 – 1,0 maka dikatakan reliabilitas baik.
- b. Jika nilai alpha atau r hitung 0,6 – 0,799 maka dikatakan reliabilitas diterima.
- c. Jika nilai alpha atau r hitung kurang dari 0,6 maka dikatakan

⁶⁴ Saifuddin Azwar, *Reliabilitas dan Validitas*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar 2017), hlm.7.

⁶⁵ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16,0*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2009), hlm.97.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

reliabilitas kurang baik.⁶⁶

Tabel III. 4
ReliabilityStatistic

Cronbach's Alpha	N of Items
.796	20

Sumber : hasil olah data SPSS vers 25

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan diperoleh nilai cronbach alpa sebesar $0.796 > 0.60$ maka dapat dikatakan reliabilitas diterima atau dapat digunakan.

3. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menentukan apakah distribusi data dari dua kelompok sampel yang diamati berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini, normalitas diuji menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov dengan tingkat signifikansi α sebesar 0,05. Perhitungan dilakukan menggunakan perangkat lunak IBM SPSS Statistik 24.

Selain itu, pengujian ini juga dibantu oleh teknik chi-kuadrat. Teknik ini memiliki kelebihan dalam mengukur sampel yang kecil dengan perhitungan yang sederhana dengan rumus sebagai berikut:

$$\chi^2 = \frac{\sum(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan :

f : Frekuensi Observasi

f_h : Frekuensi Harapan

⁶⁶ Ibid, h. 108.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

X^2 tabel ditentukan berdasarkan derajat kebebasan (df) yang merupakan jumlah kategori (k) dikurangi satu ($df = k - 1$), dengan tingkat signifikansi sebesar 0,05. Jika X^2 hitung (hasil perhitungan) kurang dari X^2 tabel, maka distribusi data dapat dianggap normal. Sedangkan jika X^2 hitung lebih besar dari X^2 tabel, maka distribusi data tidak dapat dianggap normal.

Perlu diingat bahwa dalam uji normalitas menggunakan Kolmogorov- Smirnov, umumnya apabila nilai p adalah lebih besar dari 0,05 ($\alpha = 0,05$), maka distribusi data dianggap normal. Jika nilai p lebih kecil dari 0,05, maka distribusi data dianggap tidak normal.

4. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah beberapa varianpopulasi adalah sama atau tidak.⁶⁷ Uji homogenitas pada penelitian ini menggunakan uji F dengan cara membagi varians terbesar denan variansterkecil. Rumus sebagai berikut

$$F_{hitung} = \frac{\text{varians terbesar}}{\text{varians terkecil}}$$

Keterangan :

Menentukan F tabel dengan dk pembilang = n-1 dan dk penyebut= n- 1 dengan taraf signifikan 0,05 Kaidah keputusan:

Jika, $F_{hitung} > F_{tabel}$, berarti tidak *homogeny*

Jika, $F_{hitung} < F_{tabel}$, berarti *homogeny*

⁶⁷ Usmadi, "Pengujiian Prasayarat Analisis (Uji Homogenitas dan Uji Normalitas)", *Jurnal Pendidikan*, Vol. 7, No. 1, hlm. 145

5. Uji Hipotesis

Dalam rangka menguji hipotesis 1 dan 2, teknik analisis data yang dipilih adalah uji "t" apabila data memiliki distribusi normal dan homogen. Jika tidak memenuhi syarat homogenitas, akan digunakan uji "t" yang sesuai. Sedangkan untuk menguji hipotesis 3, metode yang dipilih adalah analisis varians (ANOVA) dan analisis jalur. Namun, dalam kasus di mana data tidak berdistribusi normal, peneliti bermaksud menggunakan uji nonparametrik, khususnya uji *Mann-Whitney U*.

- a. Jika data berdistribusi normal dan homogen akan menggunakan tes "t" yaitu:

$$\frac{M_x - M_y}{\sqrt{\left(\frac{SD_x}{\sqrt{N-1}}\right)^2 + \left(\frac{SD_y}{\sqrt{N-1}}\right)^2}}$$

Keterangan :

M_x : Mean Variabel X

M_y : Mean Variabel Y

SD_x : Standar Deviasi Variabel X

SD_y : Standar Deviasi Variabel Y

N : Jumlah Sampel

- b. Jika data berdistribusi normal tetapi memiliki variasi yang homogen maka pengujian menggunakan tes "t" yaitu:

$$t^1 = \frac{X_1 - X_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{N_1} + \frac{S_2^2}{N_2}}}$$

Keterangan:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

X_1 : Mean Kelas Eksperimen

X_2 : Mean Kelas kontrol

S_{11}^2 : Variasi Kelas Eksperimen

S_{22}^2 : Variasi Kelas Kontrol

N_1 : Sampel Kelas Eksperimen

- c. Jika data tidak berdistribusi normal maka pengujian Hipotesis menggunakan *mantney u* yaitu:

Keterangan:

U_1 : Jumlah Peringkat 1

U_2 : Jumlah Peringkat 2

R_1 : Jumlah Rangking pada R1

R_2 : Jumlah Rangking pada R2

6. Uji Pengaruh

Besar pengaruh penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Tipe Jigsaw* terhadap keteampilan berkomunikasi siswa di lakukan dengan menghitung *Cohen'd* menggunakan rumus *Effect Size* sebagai berikut:

$$d = \frac{\underline{X_t} - \underline{X_C}}{Spooled}$$

Keterangan :

d : Nilai Effect Size

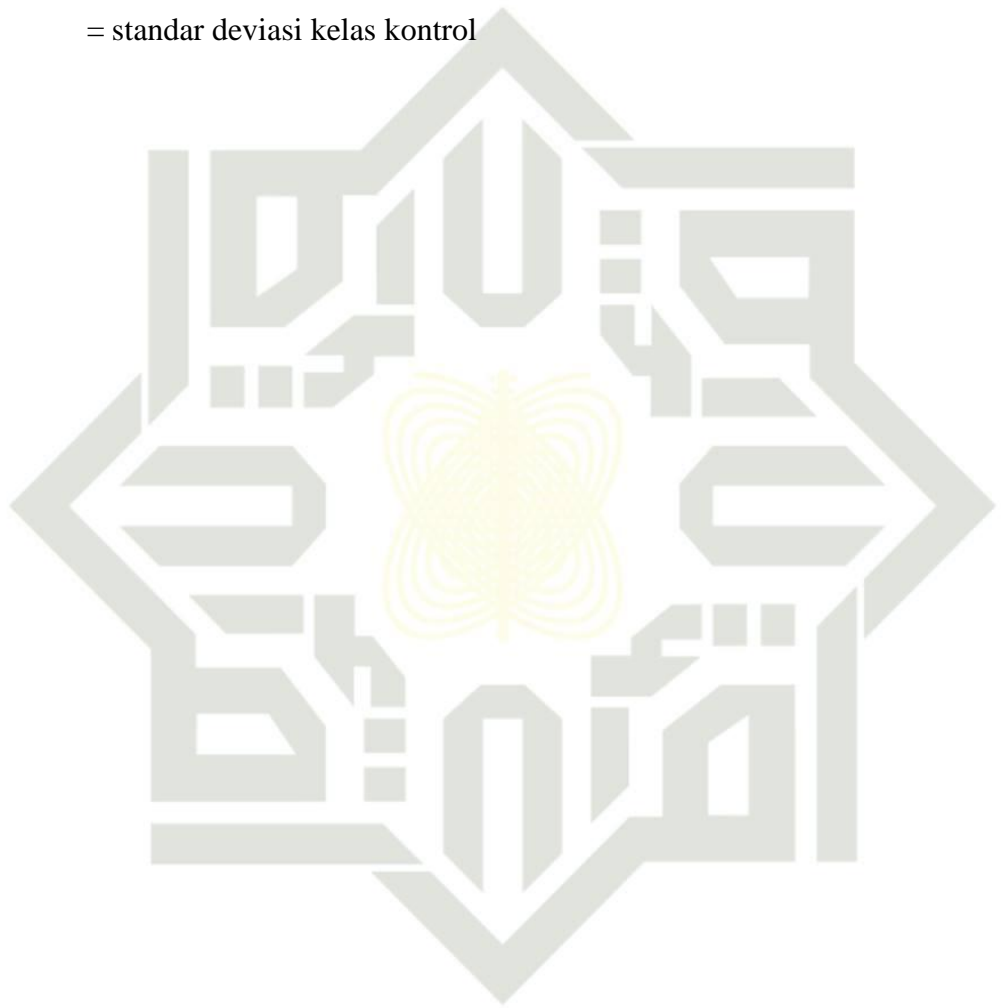
X_t : Nilai Rata-Rata Kelompok Percobaan

X_c : Nilai Rata-Rata Kelompok Control

Spooled : Standar Deviasi Gabungan.

Mencari nilai Spoleed digunakan rumus

S_{pooled}	= standar deviasi gabungan
nt	= jumlah siswa kelas eksperimen
nc	= jumlah siswa kelas kontrol
S_{t2}	= standar deviasi kelas eksperimen
S_{c2}	= standar deviasi kelas kontrol



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data bahwa ada pengaruh *ice breaking* terhadap konsentrasi belajar IPS siswa SMP Negeri 1 Bangko dapat disimpulkan yaitu rata-rata konsentrasi belajar menggunakan *ice breaking* lebih tinggi dibandingkan dengan kelas control, yaitu rata-rata posttest kelas eksperimen 67.70 sedangkan kelas control 64.10. Hal ini dapat diketahui dari $t_{hitung} (3.141) > t_{tabel} (1.671)$. Berdasarkan hasil perhitungan data *effect size* sebesar 0,40 dengan demikian pengaruh penggunaan *ice breaking* terhadap konsentrasi belajar siswa memiliki pengaruh dengan kategori *modest effect* (efek sederhana).

B. Saran

Berdasarkan hasil yang diperoleh, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi siswa

Siswa sebaiknya lebih memahami materi yang diberikan dan dapat menguasai materi dengan model pembelajaran yang digunakan oleh guru. Siswa sebaiknya mempertahankan konsentrasi belajar khususnya pada mata pelajaran IPS sehingga dapat memahami materi yang diberikan menjadi lebih baik lagi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

2. Bagi guru

Guru sebaiknya lebih menggunakan model pembelajaran yang diiringi dengan *ice breaking* yang juga dapat digunakan untuk meningkatkan konsentrasi belajar siswa, sehingga siswa bisa lebih focus dalam proses pembelajaran yang berlangsung. Sehingga siswa juga tidak mengalami kesulitan dalam memahami dan menerima materi yang diberikan yang hanya terfokus pada materi yang terlampir dalam sebuah buku.

3. Bagi sekolah

Sekolah sebaiknya memperhatikan kembali model pembelajaran yang cocok untuk diterapkan pada siswa untuk meningkatkan konsentrasi belajar siswa. Pihak sekolah dapat memanfaatkan atau menggunakan model pembelajaran yang bervariasi lagi agar proses pembelajaran lebih efektif dan kondusif, sehingga kualitas sekolah semakin baik.

4. Bagi Peneliti

Bagi peneliti dapat menerapkan penelitian yang sejenis dengan berbagai penyempurnaan khususnya dalam kompetensi guru dan konsentrasi belajar siswa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Sujianto Eko Agus. (2009). *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Alaena Saroya. (2014). "Pengaruh Penerapan Ice breaking Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Sosiologi di SMA Darussalam Ciputat". *Skripsi*. Jakarta: Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Akwisol. (2009). *Psikologi Kepribadian Edisi Revisi*. Malang: UMM Press.
- Arikunto Suharsimi. (1993). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Aprilia, Diana. (2014). Penerapan Konseling Kognitif dengan Teknik Pembuatan Kontrak (Contingency Contracting) untuk Meningkatkan Konsentrasi Belajar Siswa Kelas X TKR I SMK Negeri 3 Singaraja. *Jurnal Pendidikan Jurusan Bimbingan Konseling Undika*, 4(2), 39-44.
- Burhan Bungin. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. (2016). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Dimiyati, & Mudjiono. (2013). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Efi Ika Febriandari dkk, "Pengaruh Kreativitas Guru Dalam Menerapkan Ice Breaking Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar", *Jurnal Riset dan Konseptual*, vol. 3, No. 4, 485-494.
- Erisna Kholisotun Nopus. (2022). "Pengaruh ice breaking diberikan pada kelas IV dalam proses pembelajaran di SDN Samprok Jasinga Bogor". *Skripsi*. Jakarta: Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah.
- Feyy Puspitasari & Ismail Marzuki, "Implementasi Penerapan Ice Breaking Untuk Meningkatkan Konsentrasi Belajar Siswa Kelas III UPT SDN 52 Gresik", *Community Development Journal*, 4(2), 5405-5411.
- Hamzah B. Uno. (2007). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Irwansyah, R. (2021). *Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: Widina Bhakti Persada.
- Kamal. "Upaya Meningkatkan Konsentrasi Siswa Melalui Permainan Edukatif", *Jurnal Psikologi Anak*, 9 (1).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Sate Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Lihasari. “Strategi Meningkatkan Konsentrasi Belajar Siswa Melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 3 Kudus”, *Jurnal Psikologi Pendidikan*, 48 (1), 11-21.
- Lukas Dairo Bili dan Martina Dewi Lengo, “Efektivitas Senam Otak Dalam Meningkatkan Konsentrasi Belajar Siswa”, *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan*, 2(2), 8-789.
- Mahmud. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Miftahur Reza Irachmant. (2014). Peningkatan Perhatian pada Proses Pembelajaran Kelas III Melalui Permainan Icebreaking di SD Negeri Gembongan Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Porogo. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Muharrir. (2022). “Penggunaan Ice Breaking Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII SMP Muhammadiyah Pinrang”. *Skripsi*. Parepare: Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare.
- Nur Asrima, dkk, “Meningkatkan Kecerdasan Linguistik Melalui Ice Breaking Anak Usia Dini 5-6 Tahun Di Raudatul Athfal Ar-Rahmah”, *Jurnal Pendidikan Anak*, 4(2), 182-191.
- Nurlaela. (2020). Pengembangan Kemampuan Mengajar. Jakarta: Rajawali Press.
- Prima Rias Wana, “Pengaruh Ice Breaking terhadap Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar”, *Jurnal Jendela Pendidikan*, (4)1, 110-124.
- Purwanto, M. Ngalm. (2014). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Risk Mutiarani. (2014). *Hubungan Anemia Diferensiesi Besi Terhadap Gangguan Konsentrasi Pada Siswa-Siswi SMAIT Al-Fityan Medan*. Fakultas Kedokteran: Universitas Sumatera Utara.
- Ruman. (2017). *Model-model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. PT Rajagrafindo Persada.
- Saelia Amelia, “Hubungan Penggunaan Ice Breaking Terhadap Pengelolaan Kelas Dalam Pembelajaran Tematik”, *Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan*, 9(1), 30-37.
- Safuddin Azwar. (2017). *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Setani. “Pengaruh Metode Membaca Membuat Gambar Terhadap Pemahaman Bacaan Dan Konsentrasi Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Pendidikan*”, Vol. 11, No. 1, 13-23
- Setiaki, D. (2023). Pengaruh Implementasi Ice Breaking Terhadap Kejenuhan Belajar Siswa Pada Mata Pembelajaran Ekonomi Di Sekolah Menengah

Atas Negeri 1 Tandun. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 12(1), 1-12.

Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

Suci Nurmatin & Kharisma Nursafitri, “Implementasi Ice Breaking Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas V MI Miftahul Huda Babakan Tengah”, *Jurnal PGMI*, (2)2, 118-125.

Suwarto. (2012). *Icebreaker dalam Pembelajaran Aktif*. Surakarta: Cakrawala Media.

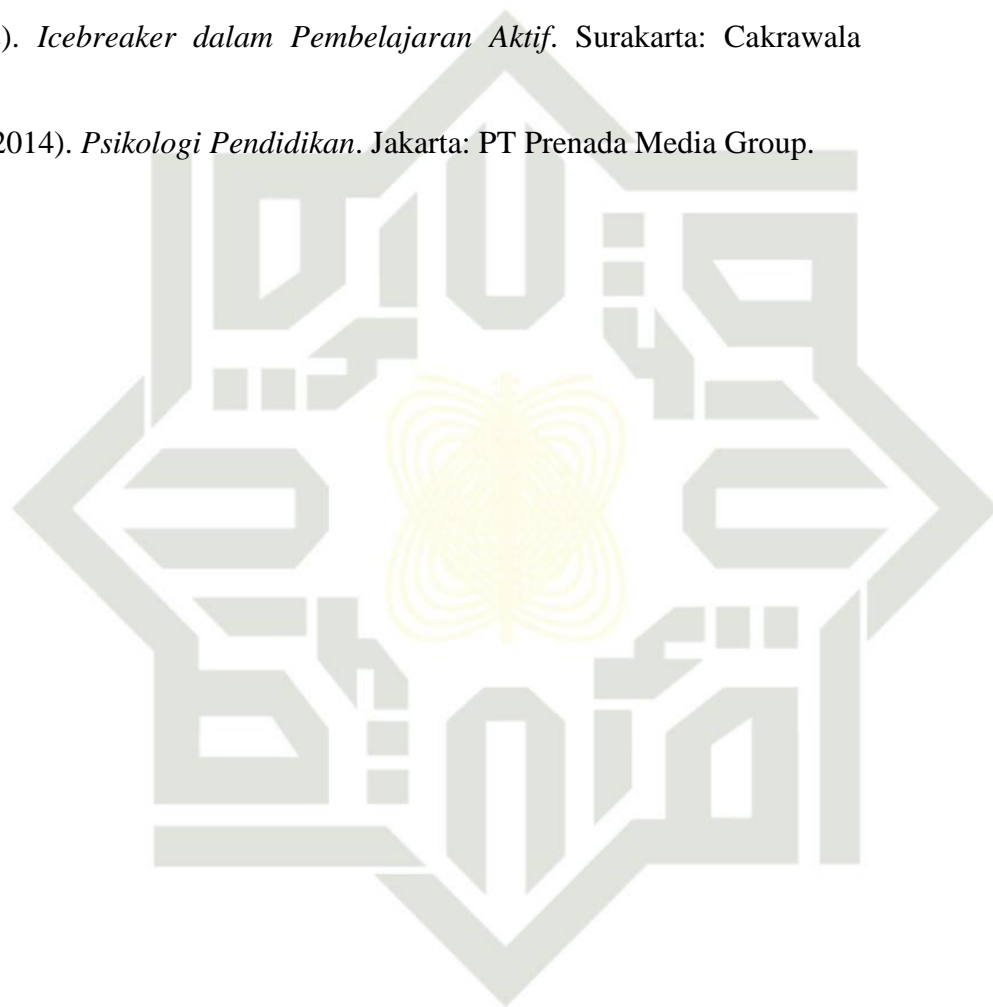
Woolfolk, A. (2014). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Prenada Media Group.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



LAMPIRAN

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 1 Modul Ajar Kelas Eksperimen

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA KELAS VIII Kelas Eksperimen

IDENTITAS MODUL

Nama Penyusun	: Khoirani	Alokasi Waktu	: 2 X 40 Menit
Satuan Pendidikan	: SMP N 1 Bangko	Tahun Penyusunan	: 2024
Mata Pelajaran	: IPS	Fase	: D

KOMPETENSI AWAL

- Mendeskripsikan keragaman alam Indonesia.
- Menganalisis pemanfaatan sumber daya alam di Indonesia.
- Merancang upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia di Indonesia
- Menganalisis peran lembaga sosial dalam pemanfaatan sumber daya alam dan sumber dayamanusia.
- Menghubungkan kondisi geografis dengan kegiatan ekonomi dan kedatangan Hindu-Buddha diIndonesia.

SARANA DAN PRASARANA

- | | | |
|------------------------|----------------------------|------------------------------|
| 1. Gawai | 4. Buku Teks | 7. Handout materi |
| 2. Laptop/Komputer PCC | 5. Papan tulis/White Board | 8. Infokus/Proyektor/Pointer |
| 3. Akses Internet | 6. Lembar kerja | 9. Referensi lain yang |
| ilmuguru.org | | |

PROFIL PELAJAR PANCASILA

- Beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang maha Esa
- Bergotong royong, Berkebinekaan global, Mandiri, Bernalar kritis, Kreatif

MODEL PEMBELAJARAN

- Pembelajaran dengan penerapan *ice breaking*

TARGET PESERTA DIDIK

- Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahamimateri ajar.

TUJUAN PEMBELAJARAN

- Peserta didik mampu mendeskripsikan keragaman alam Indonesia.

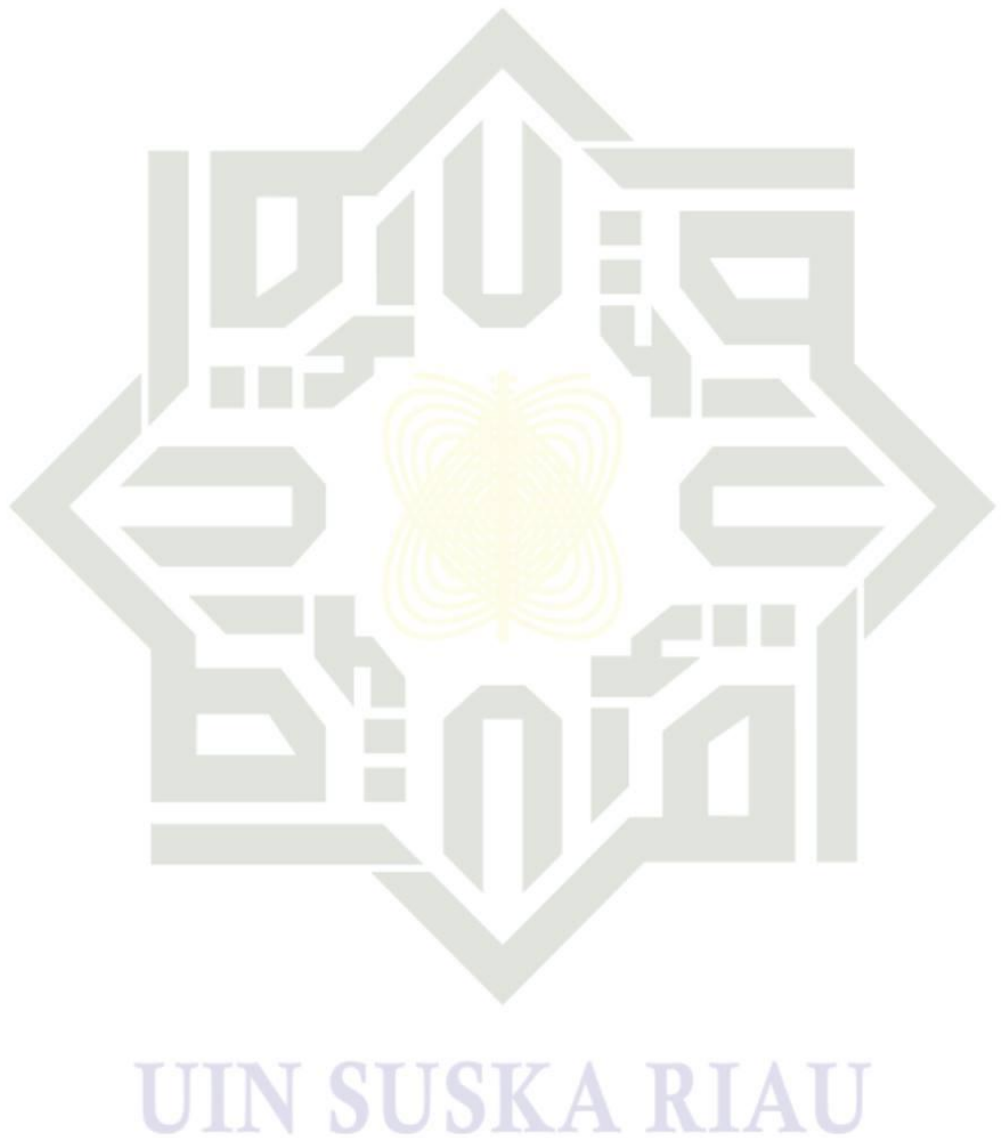
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Peserta didik mampu menganalisis pemanfaatan sumber daya alam di Indonesia.
 Peserta didik mampu merancang upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia di Indonesia



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Peserta didik mampu menganalisis peran lembaga sosial dalam pemanfaatan sumber daya alam dan sumber daya manusia.

Peserta didik mampu menghubungkan kondisi geografis dengan kegiatan ekonomi dan kedatangan Hindu-Buddha di Indonesia.

PEMAHAMAN BERMAKNA

- Mendeskripsikan keragaman alam Indonesia yang terdiri dari proses geografis dan keragaman alam, proses geografis dan keragaman sosial budaya.
- Mendeskripsikan pemanfaatan sumber daya alam yang terdiri dari potensi sumber daya alam di Indonesia, pemanfaatan sumber daya alam
- Mendeskripsikan sumber daya manusia yang terdiri dari kualitas sumber daya manusia Indonesia, meningkatkan sumber daya manusia Indonesia.
- Mendeskripsikan peran lembaga sosial dalam pemanfaatan sumber daya alam dan manusia yang terdiri dari lembaga sosial, peranan lembaga sosial dalam pemanfaatan sumber daya alam, peranan lembaga sosial dalam pemanfaatan sumber daya manusia.
- Mendeskripsikan kondisi geografis dan interaksi dengan bangsa asing yang terdiri dari perdagangan nusantara pada awal masehi, perkembangan kehidupan pada masa kerajaan Hindu-Buddha.

PERTANYAAN PEMANTIK

1. Pertanyaan Pemantik Pertemuan 1-2

- Apakah aku sudah mampu mengidentifikasi letak dan luas wilayah Indonesia?
- Mengapa terjadi perbedaan waktu di Indonesia?
- Bagaimana kondisi iklim dan cuaca di Indonesia?

2. Pertanyaan Pemantik Pertemuan 3-4

- Apa yang dimaksud dengan keragaman sosial budaya Indonesia?
- Mengapa terjadi perbedaan suhu di wilayah Indonesia?
- Bagaimana pengaruh letak geografis terhadap keragaman sosial budaya di Indonesia?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN PERTEMUAN 1 - 2

PENDAHULUAN

1. Guru mengucapkan salam
2. Guru mengajak peserta didik berdoa sebelum memulai pembelajaran
3. Guru memeriksa kesiapan peserta didik untuk memulai pembelajaran dengan menanyakan kabar dan keadaan hari ini serta mengabsen kehadiran
4. Guru menyampaikan judul materi yang akan dipelajari
5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai peserta didik
6. Guru menyampaikan model pembelajaran yang akan digunakan peserta didik, yaitu model pembelajaran *everyone is teacher here* dengan penerapan penerapan *ice breaking*
7. Guru mengajukan pertanyaan kepada peserta didik terkait materi sebelumnya yang menghubungkan dengan materi yang dipelajari

KEGIATAN INTI

- Guru menyampaikan materi tentang sumber daya manusia dan konektivitas antara manusia, ruang dan waktu
- Guru meminta siswa membaca materi tentang sumber daya manusia dan konektivitas antara manusia, ruang dan waktu.
- Guru mengajak peserta didik melakukan *ice breaking "chemistry"*
- Guru memberikan arahan melakukan *ice breaking*
- Siswa diajak membentuk lingkaran besar (dikonsikan sesuai keadaan kelas)
- Guru menjelaskan tujuan permainan yaitu untuk membangun imajinasi, melatih keberanian berkomunikasi, dan melatih kreativitas berfikir.
- Guru memberikan kesempatan untuk menentukan tema yang akan dibuat cerita secara bersama-sama.
- Guru menyiapkan catatan untuk mencatat cerita siswa.
- Siswa pertama dipersilahkan bercerita satu kalimat yang sesuai dengan tema yang sedang dibahas kegiatan bercerita diteruskan oleh siswa yang lain di sebelah kanannya.
- Guru mengatur agar cerita jangan sampai selesai sebelum siswa terakhir memberikan ceritanya
- Cerita berakhir jika semua siswa sudah bercerita minimal dalam satu kalimat untuk masing-masing siswa.
- Guru kembali meminta siswa memahami materi tentang keragaman alam Indonesia dan pemanfaatan sumber daya alam

PENUTUP

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami
- Guru memberikan penjelasan atas pertanyaan yang disampaikan oleh siswa
- Guru memberikan kesimpulan terkait materi
- Guru memberikan pesan tentang nilai dan moral
- Guru meningkatkan siswa untuk membaca dan mempelajari materi selanjutnya
- Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan hamdalah dan salam.

ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN PERTEMUAN 3 – 4

PENDAHULUAN

1. Guru mengucapkan salam
2. Guru mengajak peserta didik berdoa sebelum memulai pembelajaran
3. Guru memeriksa kesiapan peserta didik untuk memulai pembelajaran dengan menanyakan kabar dan keadaan hari ini serta mengabsen kehadiran
4. Guru menyampaikan judul materi yang akan dipelajari
5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai peserta didik
6. Guru menyampaikan model pembelajaran yang akan digunakan peserta didik, yaitu model pembelajaran *everyone is teacher here* dengan penerapan *ice breaking*
7. Guru mengajukan pertanyaan kepada peserta didik terkait materi sebelumnya yang menghubungkan dengan materi yang dipelajari

KEGIATAN INTI

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Guru menyampaikan materi tentang sumber daya manusia dan konektivitas antara manusia, ruang dan waktu
- Guru meminta siswa membaca materi tentang sumber daya manusia dan konektivitas antara manusia, ruang dan waktu
- Guru mengajak peserta didik melakukan *ice breaking* “chemistry”
- Guru memberikan arahan melakukan *ice breaking*
- Siswa diajak membentuk lingkaran besar (dikondisikan sesuai keadaan kelas)
- Guru menjelaskan tujuan permainan yaitu untuk membangun imajinasi, melatih keberanian berkomunikasi, dan melatih kreativitas berfikir.
- Guru memberikan kesempatan untuk menentukan tema yang akan dibuat cerita secara bersama-sama
- Guru menyiapkan catatan untuk mencatat cerita siswa.
- Siswa pertama dipersilahkan bercerita satu kalimat yang sesuai dengan tema yang sedang dibahas kegiatan bercerita diteruskan oleh siswa yang lain disebelah kanannya.
- Guru mengatur agar cerita jangan sampai selesai sebelum siswa terakhir memberikan ceritanya.
- Cerita berakhir jika semua siswa sudah bercerita minimal dalam satu kalimat untuk masing-masing siswa.
- Guru kembali meminta siswa memahami materi tentang keragaman alam Indonesia dan pemanfaatan sumber daya alam.

PENUTUP

- Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami
- Guru memberikan penjelasan atas pertanyaan yang disampaikan oleh siswa
- Guru memberikan kesimpulan terkait materi
- Guru memberikan pesan tentang nilai dan moral
- Guru meningkatkan siswa untuk membaca dan mempelajari materi selanjutnya
- Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan hamdalah dan salam.



ASESMEN/PENILAIAN

- Penilaian ditekankan pada pengembangan sikap, pengetahuan, dan keterampilan
- Penilaian formatif melalui tugas, dan kuis.
- Penilaian proyek yang dikerjakan peserta didik.
- Penilaian sikap dilakukan melalui observasi dengan jurnal penilaian sikap.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

● Hak cipta milik UIN Suska Riau

Mengetahui,
Kepala Sekolah
SUDARMIATUN, S.P.d
NIP. 196807161992032004

Bagansiapiapi, Juli 2024

Guru Mata Pelajaran

LILIK AZRIANTO, A.Md
NIP. 197308122007011038

Mahasiswa

Khoirani
NIM. 12011425869

UIN SUSKA RIAU

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 2 Modul Ajar Kelas Kontrol

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA KELAS VIII

INFORMASI UMUM

IDENTITAS MODUL

Nama Penyusun	: Lilik Azrianto	Alokasi Waktu	: 2 X 45 Menit
Satuan Pendidikan	: SMP Negeri 1 bangko	Tahun Penyusunan	: 2024
Kata Pelajaran	: IPS	Fase	: D
Elemen Mapel	: Pemahaman Konten		

KOMPETENSI AWAL

- Mendeskripsikan keragaman alam Indonesia.
- Menganalisis pemanfaatan sumber daya alam di Indonesia.
- Merancang upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia di Indonesia
- Menganalisis peran lembaga sosial dalam pemanfaatan sumber daya alam dan sumber dayamanusia.
- Menghubungkan kondisi geografis dengan kegiatan ekonomi dan kedatangan Hindu-Buddha diIndonesia.

SARANA DAN PRASARANA

- | | | |
|--------------------------------|----------------------------|------------------------------|
| 1. Gawai | 4. Buku Teks | 7. Handout materi |
| 2. Laptop/Komputer PC | 5. Papan tulis/White Board | 8. Infokus/Proyektor/Pointer |
| 3. Akses Internet ilmuguru.org | 6. Lembar kerja | 9. Referensi lain yang |



MODEL PEMBELAJARAN

Project Based Learning (PBL) terintegrasi pembelajaran berdiferensiasi

PROFIL PELAJAR PANCASILA

3. Beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang maha Esa
4. Bergotong royong, Berkebinekaan global, Mandiri, Bernalar kritis, Kreatif



TARGET PESERTA DIDIK

Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahamimateri ajar.

KOMPETENSI INTI

TUJUAN PEMBELAJARAN

- Peserta didik mampu mendeskripsikan keragaman alam Indonesia.
- Peserta didik mampu menganalisis pemanfaatan sumber daya alam di Indonesia.
- Peserta didik mampu merancang upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia diIndonesia

Hak Cipta Di Jumi Uad
1. Dilarang ngdip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

II. PEMAHAMAN BERMAKNA

- Peserta didik mampu menganalisis peran lembaga sosial dalam pemanfaatan sumber daya alam dan sumber daya manusia.
 - Peserta didik mampu menghubungkan kondisi geografis dengan kegiatan ekonomi dan kedatangan Hindu-Buddha di Indonesia.
- Mendeskripsikan keragaman alam Indonesia yang terdiri dari proses geografis dan keragaman alam, proses geografis dan keragaman sosial budaya.
 - Mendeskripsikan pemanfaatan sumber daya alam yang terdiri dari potensi sumber daya alam di Indonesia, pemanfaatan sumber daya alam
 - Mendeskripsikan sumber daya manusia yang terdiri dari kualitas sumber daya manusia Indonesia, meningkatkan sumber daya manusia Indonesia.
 - Mendeskripsikan peran lembaga sosial dalam pemanfaatan sumber daya alam dan manusia yang terdiri dari lembaga sosial, peranan lembaga sosial dalam pemanfaatan sumber daya alam, peranan lembaga sosial dalam pemanfaatan sumber daya manusia.
 - Mendeskripsikan kondisi geografis dan interaksi dengan bangsa asing yang terdiri dari perdagangan nusantara pada awal masehi, perkembangan kehidupan pada masa kerajaan Hindu Buddha.

III. PERTANYAAN PEMANTIK

3. Pertanyaan Pemantik Pertemuan 1-2

- Apakah aku sudah mampu mengidentifikasi letak dan luas wilayah Indonesia?
- Mengapa terjadi perbedaan waktu di Indonesia?
- Bagaimana kondisi iklim dan cuaca di Indonesia?

Pertanyaan Pemantik Pertemuan 3-4

- Apa yang dimaksud dengan keragaman sosial budaya Indonesia?
- Mengapa terjadi perbedaan suhu di wilayah Indonesia?
- Bagaimana pengaruh letak geografis terhadap keragaman sosial budaya di Indonesia?

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pertemuan Ke-1-2

Pendahuluan (10 Menit)

1	Guru membuka pelajaran dengan salam dan berdoa, memperhatikan kesiapan peserta didik, memeriksa kehadiran, kerapihan pakaian, kerapihan posisi, dan tempat duduk peserta didik.
2	Mengatur posisi duduk peserta didik dan mengondisikan kelas agar proses pembelajaran berlangsung menyenangkan.
3	Guru menyampaikan tujuan yang ingin dicapai dalam proses pembelajaran
4	Guru mempersiapkan segala peralatan yang akan digunakan pembelajaran
5	Guru melakukan apersepsi dapat mengajak peserta didik mengingat objek-objek mengesankan yang pernah mereka lihat dan menanyakan hal-hal penting yang mereka ingat dari objek yang menarik.

Kegiatan Inti (90 Menit)	<ul style="list-style-type: none"> Guru menjelaskan tentang petunjuk kerja dan tugas dari Lembar Aktivitas 1 untuk mengidentifikasi aktivitas mata pencaharian masyarakat di daerah dataran tinggi, dataran rendah, dan pesisir. Kegiatan ini dimaksudkan untuk memberikan pengalaman peserta didik bahwa setiap kondisi alam memiliki pengaruh terhadap aktivitas kehidupan masyarakat. Proses tukar menukar hasil dapat dilakukan dalam waktu singkat, kemudian guru melakukan tanya jawab dengan peserta didik terkait hasil identifikasi. Secara interaktif guru mengaitkan
---------------------------------	--

Pertemuan Ke-1-2

Pendahuluan (10 Menit)

hasil identifikasi dengan orientasi pembelajaran tentang keragaman alam Indonesia.

Peserta Didik Mengidentifikasi Masalah

- Setelah peserta didik mengidentifikasi berbagai mata pencaharian masyarakat pada kondisi ruang yang berbeda, selanjutnya guru mendorong peserta didik mengajukan berbagai pertanyaan yang mengarah pada HOTS. Beberapa pertanyaan yang diajukan misalnya: Bagaimana letak dan luas wilayah Indonesia? Mengapa terjadi perbedaan waktu di Indonesia? Bagaimana pengaruh perbedaan waktu bagi kehidupan masyarakat di Indonesia? Guru dapat menggunakan Lembar Aktivitas 2 untuk menemukan jawaban-jawaban tersebut. Bagaimana pengaruh letak geologis, cuaca, dan iklim bagi kehidupan masyarakat Indonesia?

Peserta Didik Mengelola Informasi

- Peserta didik membaca teks tentang letak dan luas Indonesia, letak geologis, cuaca, dan iklim.
- Guru memfasilitasi sumber lain misalnya memberikan tautan internet yang mendukung penjelasan dan pendalaman sumber belajar. Contoh tautan: [PesonaIndonesia https://www.youtube.com/watch?v=5F4Vz3n6jTs](https://www.youtube.com/watch?v=5F4Vz3n6jTs)



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Untuk memperoleh informasi lebih luas peserta didik juga dapat melakukan browsing kehidupan masyarakat Indonesia yang dipengaruhi oleh proses geografis. Guru dapat memberikan beberapa tautan berita, tulisan, dan laporan video tentang kehidupan masyarakat Indonesia di dalam keberagaman proses geografis.

- Peserta didik mengolah informasi secara berkelompok di bawah bimbingan guru. Kegiatan ini dapat dilakukan secara bervariasi, misalnyadengan diskusi kelompok, jigsaw learning, dan inkuiri.
Contoh: Menggunakan jigsaw

1. Kelompok Asal

Peserta didik berkelompok 4 orang, satu kelas dibagi menjadi 8 kelompok (Kelompok A, B, C, D, E, F, G, H). Setiap anggota kelompok mempelajari konsep yang berbeda :

Misalnya :

Peserta didik A1, B1, dan seterusnya : Luas dan Letak Geografis
Peserta didik A2, B2, dan seterusnya : Letak Astronomis
Peserta didik A3, B3, dan seterusnya : Letak Geologis

Peserta didik A4, B4, dan seterusnya : Cuaca dan Iklim
Setiap kelompok mendiskusikan kaitan antartema yang diperoleh

*Keterangan:

- Kode Huruf A, B, C, dan seterusnya digunakan untuk kelompok
- Kode Angka 1, 2, 3, dan 4 seterusnya digunakan untuk peserta didik

2. Kelompok ahli

Anggota yang memiliki tema yang sama berkumpul menjadi 1 (A1, B1, C1, dst) Kelompok ahli mendiskusikan.



Hal

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pertemuan Ke-1-2

Pendahuluan (10 Menit)

3. Kelompok Asal

Anggota ahli Kembali ke kelompok asal, kemudian menyampaikan hasil diskusi ahli kepada anggota kelompok asal.

Ketua kelompok mengkoordinasikan hasil simpulan

4. Penyajian

Salah satu kelompok dipersilahkan mempresentasikan di depan kelas, peserta lain memperhatikan.

- Peserta didik memilih dan mengorganisasikan informasi yang diperoleh.
- Guru membimbing dan mengarahkan proses belajar peserta didik (kegiatan belajar).
- Guru memastikan peserta didik mengerjakan tugas dengan baik.
- Guru membantu peserta didik menemukan sumber belajar lainnya. Hal tersebut bertujuan untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan peserta didik dapat mengomunikasikan materi dengan baik.

Peserta Didik Merencanakan dan Mengembangkan Ide

- Hasil pengolahan informasi disajikan dalam bentuk laporan/poster/karya lainnya.
- Peserta didik secara kelompok membuat esai tentang kondisi iklim dan pengaruhnya dalam kehidupan masyarakat di sekitar.

Peserta Didik Melakukan Refleksi Diri dan Aksi

- Dalam kelas atau melalui media berbasis internet peserta didik mengomunikasikan hasil pengolahan informasi.
- Guru memfasilitasi peserta didik menemukan simpulan pembelajaran.
- Guru memberikan kesempatan ke peserta didik untuk mengajukan pendapat atau pertanyaan.
- Penguatan dan pengayaan dilakukan untuk mengembangkan kompetensi peserta didik.

Penutup (10 Menit)

1. Siswa dan guru menyimpulkan pembelajaran hari ini.
2. Refleksi pencapaian siswa/formatif asesmen, dan refleksi guru untuk mengetahui ketercapaian proses pembelajaran dan perbaikan.
3. Menginformasikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya.
4. Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dan diakhiri dengan berdoa.

Lampiran 3 Lembar Observasi Aktivitas Guru

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU DALAM PEMBELAJARAN
IPSDENGAN ICE BREAKING**

Nama Sekolah :
 Pertemuan :
 Kelas/Semester :
 Materi pelajaran :
 Petunjuk Pengisian :

1. Isilah identitas terlebih dahulu
2. Berilah tanda pada kolom sesuai dengan pengamatan anda! dengan alternatif jawaban sebagai berikut:

- 5 =Sangat baik
 4 =Baik
 3 =Cukup baik
 2 =Tidak baik
 1 =Sangat tidak baik

No	Aspek yang diamati	Alternatif Jawaban					Skor
		5	4	3	2	1	
A.	Pendahuluan						
	1. Guru mengucapkan salam						
	2. Guru mengajak siswa berdoa sebelum memulai pembelajaran						
	3. Guru memeriksa kesiapan siswa untuk memulai pembelajaran dengan menanyakan kabar dan keadaan hari ini serta mengabsen Kehadiran						
	4. Guru mwnyampaikan judul materi yang akan dipelajari						
	5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai Siswa						
	6. Guru menyampaikan model pembelajaran yang akan digunakan kepala siswa, yaitu model pembelajaran everyone is teacher here						

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta-Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Guru mengajukan pertanyaan kepada siswa terkait materi sebelumnya yang menghubungkan dengan materi							
yang akan dipelajari.							
Kegiatan Inti							
8. Siswa diminta untuk berperan sebagai karakter atau tokoh tertentu dalam sebuah situasi yang telah ditentukan							
9. Siswa melakukan aktivitas fisik yang melibatkan seluruh anggota kelas, seperti permainan bola, jalan-jalan, atau olahraga lainnya							
10. Guru memberikan topik diskusi yang ringan dan menyenangkan, seperti hobi atau minat, untuk meningkatkan interaksi antara siswa							
11. Siswa diminta untuk membuat karya-karya kreatif, seperti lukisan, tulisan, atau video, untuk memperkenalkan diri mereka dan memecah suasana yang canggung.							
Penutup							
12. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami							

13. Guru memberikan penjelasan atas pertanyaan yang disampaikan oleh siswa						
14. Guru memberikan kesimpulan terkait materi						
15. Guru memberikan pesan tentang nilai dan moral						
16. Guru meningkatkan siswa untuk membaca dan mempelajari materi selanjutnya						
17. Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan hamdalah dan salam.						

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta-Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 4 Kisi-Kisi Angket

Kisi-Kisi Konsentrasi Belajar

Indikator	Pernyataan	No Item
Pemusatan perhatian	Saat guru menerangkan materi pelajaran saya memperhatikan dengan penuh konsentrasi	1
	Teliti dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru	2
	Saya tidak melakukan aktivitas yang lain pada saat kegiatan pembelajaran	3
Merespon materi yang diajarkan	Saya mendengar dengan baik pelajaran yang diajarkan oleh guru	4
	Saya dapat menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru	5
	Saya menanggapi apa yang disampaikan oleh guru	6
Mampu mengaplikasikan pengetahuan yang diperoleh	Saya dapat memperaktekkan pengetahuan yang saya peroleh	7
	Saya menerapkan pengetahuan yang saya peroleh di sekolah dalam kehidupan sehari-hari	8
	Saya mampu menghubungkan pengetahuan yang diperoleh dengan pengetahuan sebelumnya	9
Mampu mengemukakan pendapat	Saya mampu mengemukakan pendapat saat pembelajaran di dalam kelas	10
	Saya selalu bertanya mengenai materi pelajaran yang disampaikan guru	11
Berminat terhadap mata pelajaran yang dipelajari	Saya berusaha belajar sekalipun lelah	12
	Saya mempunyai minat yang tinggi dalam belajar	13
	Saya lebih senang belajar dengan teman-teman dari pada belajar sendirian	14
	Guru selalu memotivasi siswa terhadap mata pelajaran yang disampaikan	15
Tidak bosan terhadap proses pembelajaran yang dilalui	Saya tidak merasa bosan saat pembelajaran berlangsung	16
	Proses pembelajaran memelihara semangat belajarsaya.	17

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 5 Angket Konsentrasi Belajar

ANGKET KONSENTRASI BELAJAR

Petunjuk: Isilah kuesioner ini dengan memberikan tanda centang (✓) pada salah satu pilihan jawaban yang paling sesuai dengan kondisi Anda. Skala penilaian sebagai berikut:

1. Sangat Tidak Setuju (STS)
2. Tidak Setuju (TS)
3. Netral (N)
4. Setuju (S)
5. Sangat Setuju (SS)

Data Diri:

1. Nama :
2. Kelas :
3. Usia :
4. Jenis Kelamin: Laki-laki / Perempuan

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS	Skor
1.	Saya memperhatikan dengan penuh Konsentrasi saat guru menerangkan materi pelajaran						
2.	Saya teliti dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru						
3.	Saya tidak melakukan aktivitas yang lain pada saat kegiatan pembelajaran						
4.	Saya mendengar dengan baik pelajaran yang diajarkan oleh guru						
5.	Saya dapat menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru						
6.	Saya menanggapi apa yang disampaikan oleh guru						
7.	Saya dapat memperaktekkan pengetahuan yang saya peroleh						

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

8	Saya menerapkan pengetahuan yang saya peroleh disekolah dalam kehidupan sehari-hari						
9	Saya mampumenghubungkan pengetahuan yang diperoleh dengan pengetahuan sebelumnya						
10	Saya mampu mengemukakan pendapat saat pembelajaran didalam kelas						
11	Saya selalu bertanya mengenai materi pelajaran yang disampaikan guru						
12	Saya berusaha belajar sekalipun lelah						
13	Saya mempunyai minat yang tinggi dalam Belajar						
14	Saya lebih senang belajar dengan teman-teman dari pada belajar sendirian						
15	Guru selalu memotivasi siswa terhadap mata pelajaran yang disampaikan						
16	Saya tidak merasa bosan saat pembelajaran berlangsung						
17	Saya kembali semangat belajar setelah melakukan ice breaking						

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 6 Hasil Penyebaran Angket Konsentrasi Belajar
Hasil Penyebaran Angket Konsentrasi Belajar Untuk
Pengujian Validitas dan Realibilitas Kelas
VIII.5

No	Responden	Nomor Angket																				Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	Ainur Muin	3	5	5	2	4	3	3	3	3	3	3	3	5	2	3	2	2	2	2	2	60
2	Al. Muzidan	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	5	5	3	5	5	5	5	5	5	4	91
3	Asmahya	5	4	3	2	5	4	5	5	4	5	3	4	4	5	4	5	5	3	3	4	82
4	Asmawati	5	5	5	3	4	3	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	4	5	90
5	Chika	5	4	4	4	5	4	5	5	5	5	4	3	4	5	5	5	4	4	5	5	90
6	Diah	5	4	5	3	4	4	4	5	5	5	3	5	3	5	4	5	5	4	4	4	86
7	Elis Pikal	4	5	5	3	4	5	3	3	5	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	89
8	Fahru Rozi	3	5	5	3	4	4	4	3	4	4	5	4	4	3	3	5	5	4	4	3	79
9	Fathir	3	4	5	3	3	4	5	4	5	3	5	4	3	5	5	5	5	4	5	4	84
10	Fizi	5	3	4	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	94
11	Jiyara	5	4	4	3	5	4	5	5	5	3	4	3	4	5	5	5	4	4	5	5	87
12	Khairul	5	5	5	4	5	3	5	4	4	4	4	5	2	4	5	5	5	5	5	5	89
13	Lidya	5	4	5	3	5	5	5	4	3	3	4	4	3	4	5	5	5	4	5	5	86
14	Listari	5	5	5	4	4	4	4	5	4	5	5	4	2	5	5	5	4	4	5	5	89
15	M. Rapa	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	3	5	4	5	5	5	5	5	95
16	Melinda	5	5	5	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	73
17	M. Fatir	5	5	4	5	4	5	4	3	4	3	5	5	4	5	5	5	4	4	5	4	88
18	M. Rizki	5	3	4	4	4	4	5	4	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	81
19	Mutia	5	4	5	4	4	4	3	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	4	88
20	Nalita	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	93
21	Nayara	4	5	5	4	5	3	3	3	3	3	4	5	2	3	4	3	5	5	5	3	77
22	Nurhafizzah	5	4	4	3	4	3	4	4	5	3	2	5	4	4	5	5	5	4	4	5	82
23	Pathan	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	99
24	Radhiyaya	5	4	4	3	4	3	4	4	5	3	3	4	5	5	5	3	4	5	5	5	83
25	Roma Yani	3	3	3	3	4	4	3	3	3	5	4	4	4	3	3	5	5	3	3	4	72

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

26	Rediana	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	3	4	3	3	5	3	3	3	85
27	Rehan	5	4	4	5	5	3	5	5	4	4	4	5	5	4	5	3	3	3	5	5	86
28	Rizki	4	4	4	1	1	1	4	4	1	4	4	5	5	5	4	5	3	5	4	5	73
29	Ryma	5	5	5	3	4	4	5	4	5	3	3	4	3	5	5	3	5	5	5	4	85
30	Shucci	5	4	5	2	5	4	5	5	4	5	3	4	4	5	5	5	4	3	3	4	84
31	zia Datin	4	5	5	4	5	3	3	3	3	3	4	5	5	3	4	5	5	4	5	5	83



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

Lampiran 7 Validitas Uji Instrumen Angket

Validitas Uji Instrument Angket Konsentrasi Belajar

Correlations

	P1	P	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P113	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P0	JML H
P1	Pearson Correlation	1	-	.200	.336	.181	.355	.535*	.342	.028	-.149	.095	.025	.462*	.569*	.235	.176	.164	.255	.442*	.517*
	Sig. (2-tailed)		.216	.294																	
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
P	Pearson Correlation	-.216	1	.554*	.415*	.138	.025	-	-.314	-.437*	-.244	.209	.166	.255	-.240	-.214	.105	.146	.018	.043	-
	Sig. (2-tailed)	.243		.001	.020	.458	.894	.085	.014	.185	.259	.371	.166	.193	.248	.575	.435	.924	.819	.786	.275
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
P3	Pearson Correlation	-.294	.554*	1	.197	.062	.137	-	-.284	-.347	.143	.241	.121	.147	-.275	.118	.040	.122	.093	.056	.046
	Sig. (2-tailed)	.108	.001		.287	.738	.462	.122	.056	.443	.192	.516	.429	.135	.528	.830	.512	.620	.766	.807	.361
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
P4	Pearson Correlation	.200	.415*	.197	1	.466*	.444*	.037	-.302	-.019	.441*	.241	-.315	.251	.215	.137	.322	.245	.391*	.111	.549*
	Sig. (2-tailed)	.281	.020	.287		.008	.012	.844	.499	.099	.919	.013	.192	.085	.173	.245	.461	.077	.184	.030	.552
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31

N		31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	
P5	Pearson	.336	.138	.062	.466*	1	.563**	.222	.185	.324	.142	.067	-.052	-.264	.308	.162	.043	.356*	-.066	.054	.041	.460*
	Sig. (2-tailed)	.064	.458	.738	.008		.001	.230	.320	.075	.447	.722	.780	.151	.092	.385	.817	.049	.724	.775	.825	.009
N		31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
P6	Pearson	.181	.025	.137	.444*	.563*	1	.324	.119	.432*	.075	.366*	-.004	.068	.588*	.282	.234	.366*	.055	.349	.080	.657*
	Sig. (2-tailed)	.329	.894	.462	.012	.001		.075	.525	.015	.687	.043	.985	.717	.001	.124	.205	.043	.769	.054	.669	.000
N		31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
P7	Pearson	.355	-.314	-.284	.037	.222	.324	1	.584*	.234	.149	.130	-.100	.001	.452*	.366*	.308	.197	.116	.241	.307	.485*
	Sig. (2-tailed)	.050	.085	.122	.844	.230	.075		.001	.204	.425	.486	.591	.994	.011	.043	.092	.289	.533	.191	.093	.006
N		31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
P8	Pearson	.535*	-.437*	-.347	-.126	.185	.119	.584*	1	.362*	.271	.004	-.122	.110	.498*	.434*	.387*	.177	-.027	.121	.389*	.463*
	Sig. (2-tailed)	.002	.014	.056	.499	.320	.525	.001		.045	.140	.984	.514	.557	.004	.015	.032	.341	.885	.517	.030	.009
N		31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
P9	Pearson	.342	-.244	-.143	.302	.324	.432*	.234	.362*	1	.060	.010	-.142	.122	.621*	.400*	.118	.380*	.065	.301	.174	.562*
	Sig. (2-tailed)	.060	.185	.443	.099	.075	.015	.204	.045		.749	.958	.447	.513	.000	.026	.529	.035	.729	.100	.348	.001
N		31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
P10	Pearson	.028	-.209	-.241	-.019	.142	.075	.149	.271	.060	1	.217	-.124	.086	-.082	-.242	.013	-.159	-.210	-.270	-.181	.071
	Sig. (2-tailed)	.880	.259	.192	.919	.447	.687	.425	.140	.749		.240	.505	.647	.660	.191	.944	.391	.257	.142	.329	.705

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	
P11	Pearson Correlation	-.149	.166	.121	.441*	.067	.366*	.130	.004	.010	.217	1	.213	-.050	.142	.171	.397*	.246	.343	.466*	.074	.486*
	Sig. (2-tailed)	.422	.371	.516	.013	.722	.043	.486	.984	.958	.240		.250	.789	.448	.357	.027	.182	.059	.008	.692	.006
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
P11	Pearson Correlation	.095	.255	.147	.241	-.052	-.004	-.100	-.122	-.142	-.124	.213	1	-.063	.047	.194	.351	.507*	.544*	.199	.276	.340
	Sig. (2-tailed)	.611	.166	.429	.192	.780	.985	.591	.514	.447	.505	.250		.736	.803	.296	.053	.004	.002	.284	.133	.061
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
P13	Pearson Correlation	.025	-.240	-.275	.315	-.264	.068	.001	.110	.122	.086	-.050	-.063	1	.061	.096	-.029	-.228	.061	-.088	.011	.037
	Sig. (2-tailed)	.892	.193	.135	.085	.151	.717	.994	.557	.513	.647	.789	.736		.745	.607	.878	.217	.746	.636	.952	.843
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
P14	Pearson Correlation	.462*	-.214	-.118	.251	.308	.588**	.452*	.498*	.621*	-.082	.142	.047	.061	1	.698*	.391*	.488*	.281	.569*	.389*	.772*
	Sig. (2-tailed)	.009	.248	.528	.173	.092	.001	.011	.004	.000	.660	.448	.803	.745		.000	.030	.005	.126	.001	.031	.000
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
P15	Pearson Correlation	.569*	-.105	-.040	.215	.162	.282	.366*	.434*	.400*	-.242	.171	.194	.096	1	.698*	.371*	.363*	.362*	.596*	.608*	.700*
	Sig. (2-tailed)	.001	.575	.830	.245	.385	.124	.043	.015	.026	.191	.357	.296	.607	.000		.040	.045	.045	.000	.000	.000
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
P16	Pearson Correlation	.235	-.146	-.122	.137	.043	.234	.308	.387*	.118	.013	.397*	.351	-.029	.391*	.371*	1	.496*	.202	.278	.548*	.565*
	Sig. (2-tailed)	.203	.435	.512	.461	.817	.205	.092	.032	.529	.944	.027	.053	.878	.030	.040		.005	.276	.130	.001	.001

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

1. Di
 Hak
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

Hak	1. Di	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
P17	Pearson	.176	.018	.093	.322	.356*	.366*	.197	.177	.380*	-	.246	.507**	-	.488*	.363*	.496*	1	.534*	.504*	.280	.661*
	Correlation										.159			.228								
	Sig. (2-tailed)	.345	.924	.620	.077	.049	.043	.289	.341	.035	.391	.182	.004	.217	.005	.045	.005		.002	.004	.126	.000
P18	Pearson	.164	.043	.056	.245	-	.055	.116	-	.065	-	.343	.544**	-	.281	.362*	.202	.534*	1	.793*	.453*	.514*
	Correlation					.066			.027		.210			.061								
	Sig. (2-tailed)	.377	.819	.766	.184	.724	.769	.533	.885	.729	.257	.059	.002	.746	.126	.045	.276	.002		.000	.011	.003
P19	Pearson	.255	-	.046	.391*	.054	.349	.241	.121	.301	-	.466**	.199	-	.569*	.596*	.278	.504*	.793*	1	.430*	.675*
	Correlation		.051								.270			.088								
	Sig. (2-tailed)	.167	.786	.807	.030	.775	.054	.191	.517	.100	.142	.008	.284	.636	.001	.000	.130	.004	.000		.016	.000
P0	Pearson	.442*	-	-	.111	.041	.080	.307	.389*	.174	-	.074	.276	.011	.389*	.608*	.548*	.280	.453*	.430*	1	.537*
	Correlation		.202	.170							.181											
	Sig. (2-tailed)	.013	.275	.361	.552	.825	.669	.093	.030	.348	.329	.692	.133	.952	.031	.000	.001	.126	.011	.016		.002
JUM LAH	Pearson	.517*	-	-	.549*	.460*	.657**	.485*	.463*	.562*	.071	.486**	.340	.037	.772*	.700*	.565*	.661*	.514*	.675*	.537*	1
	Correlation		.016	.005																		
	Sig. (2-tailed)	.003	.932	.978	.001	.009	.000	.006	.009	.001	.705	.006	.061	.843	.000	.000	.001	.000	.003	.000	.002	
N	Pearson	.31	.31	.31	.31	.31	.31	.31	.31	.31	.31	.31	.31	.31	.31	.31	.31	.31	.31	.31	.31	.31
	Correlation																					
	Sig. (2-tailed)																					

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).
 * . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 8 Realibilitas Uji Instrumen Angket

Reliabilitas Uji Instrumen Angket Konsentrasi Belajar

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.796	20



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Lampiran 9 Hasil Nilai Angket Kelas Eksperimen
Hasil Angket Konsentrasi Belajar (Angket Awal)

No	Nama Siswa	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	Jumlah
1	Alfa Syahputra	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	5	4	5	5	5	5	69
2	Asnil Mahendra	5	4	5	5	4	4	3	4	3	3	3	5	5	4	5	5	4	71
3	Asyraf Iqbal	4	3	3	5	3	4	3	5	4	3	2	1	4	3	3	2	5	57
4	Cindy Qodria	4	5	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	5	60
5	Diana Ayu Aflia	4	3	5	5	4	3	4	4	5	3	4	3	3	4	3	3	5	65
6	Faiz Atazah	5	5	5	5	3	5	3	3	4	4	3	3	3	5	5	5	5	71
7	Fathiyyah	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	5	5	4	5	65
8	Hanif Firman	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	62
9	Jonatan	4	3	4	4	3	3	2	3	4	4	4	3	4	3	4	3	2	57
10	Khoirunisa	5	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	5	4	3	3	60
11	Iuluk Nabila	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	5	4	5	5	3	5	64
12	M. Firaz	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	5	4	5	5	3	5	64
13	M. Bintang	5	3	5	5	4	5	5	4	5	2	3	1	2	2	5	3	3	62
14	M. Kurnia	5	5	5	5	3	3	3	5	5	3	4	5	5	5	5	3	5	74
15	M. Rizki	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	5	60
16	Muslimatul	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	5	4	3	4	59
17	Nafisha Rianda	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	3	4	4	5	5	5	5	79
18	Natasya	4	3	2	3	3	4	3	4	3	4	4	4	5	4	5	4	5	64
19	Naya Diah	3	5	2	4	5	5	5	5	4	3	5	3	4	5	4	3	4	69
20	Nur Adila	3	4	3	4	3	3	4	4	2	3	4	5	3	3	5	3	4	60
21	Putri Andini	3	4	3	4	3	4	4	4	5	3	4	4	3	4	5	3	4	64

22	Radit	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	5	4	3	62
23	Rawadalai	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	58
24	Reni Fitri	4	3	2	4	4	4	2	3	3	4	5	4	5	5	4	3	4	63
25	Rizky Syahputra	4	3	3	4	5	4	3	4	4	3	3	2	4	2	4	2	4	58
26	Syiffa Putri	3	5	2	4	3	5	5	5	4	5	2	5	5	5	4	2	3	67
27	Suci Ramadhani	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	5	5	3	5	4	4	65
28	wan Keanu	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	5	5	3	4	65
29	Zia Qeyza	5	4	3	4	3	3	3	3	4	4	2	5	4	5	4	4	3	63
30	Nur Aisyah	4	3	5	4	4	3	4	5	4	4	3	3	3	5	5	4	3	66

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

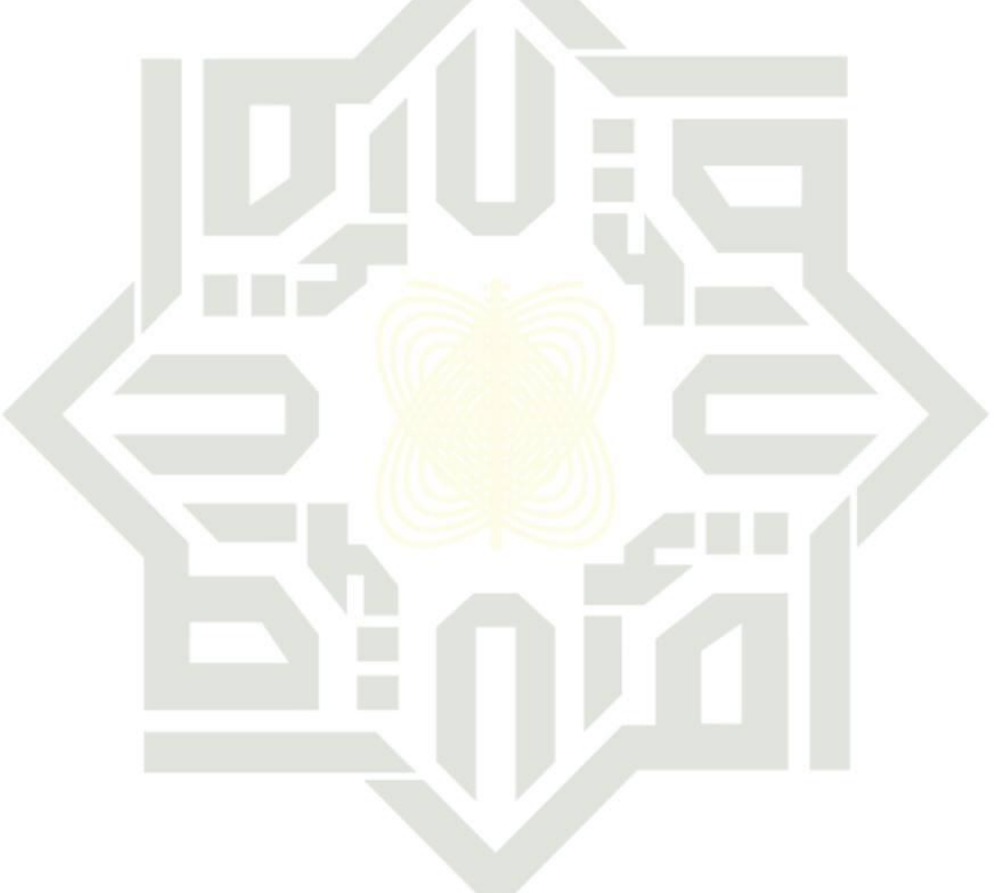
Lampiran 10 Hasil Nilai Angket Akhir Kelas Eksperimen
Hasil Angket Konsentrasi Belajar (Angket Akhir)

No	Nama Siswa	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	Jumlah
1	Alfa Syahputra	5	3	3	3	5	4	5	3	3	5	5	3	4	5	3	5	3	67
2	Asnil Mahendra	5	4	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	5	4	3	75
3	Asyraf Iqbal	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	5	5	5	3	4	64
4	Cindy Qodria	3	4	4	5	5	5	4	5	3	3	4	4	3	4	5	3	4	68
5	Diana Ayu Aflia	3	3	4	5	5	5	4	5	3	3	4	4	3	4	5	3	4	67
6	Faiz Atazah	5	5	5	5	3	3	4	4	4	5	4	5	5	3	5	5	3	73
7	Fathiyah	4	3	4	4	3	3	5	5	4	3	3	4	3	5	4	5	5	67
8	Hanif Firman	3	3	2	5	4	4	4	3	4	4	5	5	4	4	4	3	3	64
9	Jonatan	4	4	2	5	4	4	4	3	4	3	5	5	3	4	4	5	5	68
10	Khoirunisa	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	5	3	4	4	63
11	Iuluk Nabila	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	5	5	3	5	60
12	M. Firaz	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	4	4	4	5	4	5	74
13	M. Bintang	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	5	4	5	73
14	M. Kurnia	4	4	3	4	3	3	3	5	5	5	3	3	4	4	4	5	5	67
15	M. Rizki	4	4	3	4	3	5	5	5	5	3	3	3	5	5	4	3	5	69
16	Muslimatul	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	5	5	4	4	5	65
17	Nafisha Rianda	5	5	5	5	4	4	5	3	3	3	5	5	5	5	5	5	5	77
18	Natasya	4	4	3	4	3	3	3	4	5	5	4	4	4	3	5	5	4	67
19	Naya Diah	4	3	2	4	5	4	3	4	5	4	5	4	3	3	4	3	5	65
20	Nur Adila	4	5	5	4	3	5	4	5	3	3	3	5	5	5	4	5	5	73
21	Putri Andini	3	4	4	4	3	3	3	5	5	4	3	4	4	3	4	5	5	66

22	Radit	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	5	5	66
23	Rawadalai	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	5	5	3	4	4	63
24	Reni Fitri	5	3	3	4	3	4	4	4	4	5	4	3	4	4	5	5	3	67
25	Rizky Syahputra	3	3	2	5	4	4	4	3	4	5	5	3	4	4	3	3	4	63
26	Syiffa Putri	4	3	2	4	3	5	4	4	3	5	2	5	5	4	3	5	5	66
27	Suci Ramadhani	4	3	3	4	3	5	5	4	4	3	4	4	4	4	3	5	5	67
28	wan Keanu	5	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	5	3	5	5	5	4	69
29	Zia Qeyza	4	4	4	4	3	3	4	4	5	5	4	5	4	5	4	4	4	70
30	Nur Aisyah	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	5	5	4	5	5	68

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun



Lampiran 11 Hasil Nilai Angket Awal Kelas Kontrol

Hasil Angket Konsentrasi Belajar (Angket Awal)

No	Nama siswa	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	Jumlah
1	Ade Rizki	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	4	4	71
2	Aisyah	5	4	3	5	4	5	4	4	4	4	5	2	5	4	4	5	5	72
3	Azima	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	5	5	3	4	3	3	62
4	Daniel Ananta	4	5	4	4	3	5	3	4	5	4	3	5	4	5	5	4	5	72
5	Irfan	4	5	3	4	3	4	3	5	3	3	5	1	5	5	4	3	5	65
6	Keysa Nabila	5	4	3	4	5	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	64
7	Lakesya Fiona	5	3	4	3	4	3	3	5	5	3	3	3	3	1	1	3	3	55
8	M. Rizky	4	3	4	4	3	4	5	5	3	4	5	4	3	3	3	5	5	67
9	M. Farel Syah	3	4	4	5	4	3	4	4	3	5	4	3	4	5	4	5	4	68
10	Mabel Farista	5	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	5	3	3	62
11	M.Ibnu Abbas	4	5	4	4	4	4	1	4	3	3	3	3	4	1	3	3	3	56
12	M. Pandukirana	4	4	2	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	61
13	M. Akbar	5	4	2	4	3	3	3	5	3	4	3	5	4	5	5	4	3	65
14	M. Taufik A	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	2	3	5	5	4	4	60
15	Nabila Syafira	4	4	5	4	3	3	3	4	3	3	4	3	5	4	5	3	3	63
16	Nur Juwita	4	4	5	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	65
17	Nur Putri Rama	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	61
18	Nayfa Rianti	4	4	4	3	3	4	4	5	4	3	3	4	4	5	4	3	4	65
19	Putri Najwa	5	3	3	5	3	3	4	3	3	3	3	3	5	5	4	3	3	61
20	Rindu W	5	5	3	5	5	4	4	3	3	3	4	3	4	5	4	3	3	66
21	Rizki Ramadhan	5	5	5	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	65

22	Rasti Haslin	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	5	5	3	3	4	3	4	61
23	Sopi Azkia	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	61
24	Sri Annisa	5	4	3	4	5	4	3	4	4	3	3	5	4	3	3	4	3	64
25	Tiwi Olivia	5	4	5	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	5	3	3	64
26	Fauzan	3	3	2	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	1	3	3	55
27	Faiha zarifa	4	5	5	5	5	4	3	4	3	4	4	5	4	5	3	4	3	70
28	Fatihah Riskan	4	5	4	4	5	4	4	3	3	3	3	4	5	3	3	4	3	64
29	Yogi Firmansyah	4	4	4	3	3	4	4	5	4	3	3	4	4	5	5	4	4	67
30	zura Fajira	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	63

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Lampiran 12 Hasil Nilai Angket Akhir Kelas Kontrol

Hasil Angket Konsentrasi belajar (Angket Akhir)

No	Nama siswa	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	Jumlah
1	Ade Rizki	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	67
2	Aisyah	5	4	3	5	4	5	4	4	4	4	5	2	5	5	4	5	4	72
3	Azima	4	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	5	5	4	61
4	Daniel Ananta	3	5	4	4	3	4	4	4	5	4	3	5	4	5	5	4	5	71
5	Irfan	5	4	2	5	3	4	3	5	4	3	5	3	4	4	5	4	3	66
6	Keysa Nabila	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	5	4	4	3	4	4	64
7	Lakesya Fiona	5	4	4	5	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	5	64
8	M. Rizky	5	4	4	5	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	64
9	M. Farel Syah	5	4	5	3	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	76
10	Mabel Farista	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	57
11	M.Ibnu Abbas	4	4	3	4	2	3	4	3	4	2	2	4	5	5	3	3	2	57
12	M. Pandukirana	4	3	2	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	58
13	M. Akbar	5	4	3	5	3	4	3	4	4	3	4	4	4	5	5	4	3	67
14	M. Taufik A	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	63
15	Nabila Syafira	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	55
16	Nur Juwita	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	5	5	3	4	4	3	4	66
17	Nur Putri Rama	4	5	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	5	3	3	3	61
18	Nayfa Rianti	4	4	3	4	3	4	4	5	4	4	3	4	4	5	4	3	5	67
19	Putri Najwa	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	5	59
20	Rindu W	5	5	3	5	3	5	4	3	4	4	4	3	4	4	5	4	4	69
21	Rizki Ramadhan	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	67

22	Rasti Haslin	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	59
23	Sopi Azkia	5	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	5	3	3	3	61
24	Sri Annisa	5	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	61
25	Tiwi Olivia	5	4	5	5	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	64
26	Fauzan	4	4	4	4	4	3	2	4	1	5	5	5	5	5	3	5	5	5	68
27	Faiha zarifa	4	5	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	5	3	3	3	3	61
28	Fatihah Riskan	5	4	5	5	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	5	4	4	4	69
29	Yogi Firmansyah	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	62
30	zura Fajira	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	67

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

Lampiran 13 Rekapitulasi Angket Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Rekapitulasi Angket Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

No	Nama Siswa	Nilai		No	Nama siswa	Pre test	Post test
		Pre test	Post test				
1	Alfa	69	67	1	Ade Rizki	71	67
2	Asnil	71	75	2	Aisyah	72	72
3	Asyraf Iqbal	57	64	3	Azima	62	61
4	Cindy Qodria	60	68	4	Daniel Ananta	72	71
5	Diana Ayu	65	67	5	Irfan	65	66
6	Faiz Atazah	71	73	6	Keysa Nabila	64	64
7	Fathiyah	65	67	7	Lakesya Fiona	55	64
8	Hanif Firman	62	64	8	M. Rizky	67	64
9	Jonatan	57	68	9	M. Farel Syah	68	76
10	Khoirunisa	60	63	10	Mabel Farista	62	57
11	luluk Nabila	64	60	11	M.Ibnu Abbas	56	57
12	M. Firaz	64	74	12	M. Pandukirana	61	58
13	M. Bintang	62	73	13	M. Akbar	65	67
14	M. Kurnia	74	67	14	M. Taufik A	60	63
15	M. Rizki	60	69	15	Nabila Syafira	63	55
16	Muslimatul	59	65	16	Nur Juwita	65	66
17	Nafisha	79	77	17	Nur Putri Rama	61	61
18	Natasya	64	67	18	Nayfa Rianti	65	67
19	Naya Diah	69	65	19	Putri Najwa	61	59
20	Nur Adila	60	73	20	Rindu W	66	69
21	Putri Andini	64	66	21	Rizki Ramadhan	65	67
22	Radit	62	66	22	Rasti Haslin	61	59
23	Rawadalai	58	63	23	Sopi Azkia	61	61
24	Reni Fitri	63	67	24	Sri Annisa	64	61
25	Rizky S	58	63	25	Tiwi Olivia	64	64
26	Syiffa Putri	67	66	26	Fauzan	55	68
27	Suci R	65	67	27	Faiha zarifa	70	61
28	wan Keanu	65	69	28	Fatih Riskan	64	69
29	Zia Qeyza	63	70	29	Yogi Firmansyah	67	62
30	Nur Aisyah	66	68	30	zura Fajira	63	67

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

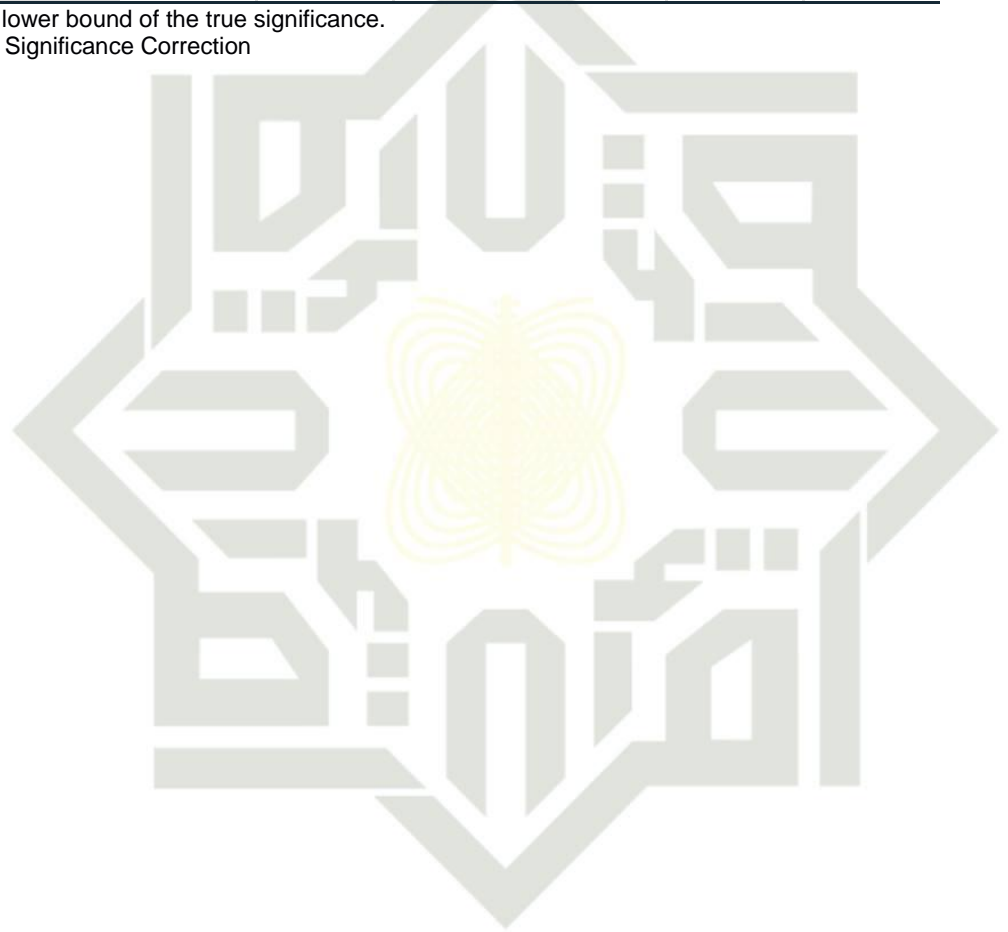
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Lampiran 14 Output Uji Normalitas

		Tests of Normality			Shapiro-Wilk		
		Kolmogorov-Smirnov ^a			Statistic	df	Sig.
KELAS	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.	
PREEKS	.164	30	.039	.932	30	.056	
POSTEKS	.170	30	.026	.945	30	.124	
PREKNTRL	.128	30	.200 [*]	.955	30	.232	
POSTKNTRL	.104	30	.200 [*]	.979	30	.806	

*. This is a lower bound of the true significance.
 a. Lilliefors Significance Correction



UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip, menyebarkan, atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 15 Output Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variance

	Levene Statistic		df1	df2	Sig.
KONSENTRASI	Based on Mean	1.838	1	58	.180
	Based on Median	2.148	1	58	.148
	Based on Median and with adjusted df	2.148	1	57.980	.148
	Based on trimmed mean	1.848	1	58	.179

Hak Cipta Dilindungi

© Hak cipta n

ska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 16 Output Uji Independent Sampel T Test

Group Statistics					
	KELAS	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
KONSENTRASI	POSTEKS	30	67.70	3.949	.721
	POSTKNTRL	30	64.10	4.880	.891

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances				t-test for Equality of Means				
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
KONSENTRASI	Equal variances assumed	1.838	.180	3.141	58	.003	3.600	1.146	1.306	5.894
	Equal variances not assumed			3.141	55.582	.003	3.600	1.146	1.303	5.897

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencarurumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 17 Dokumentasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Kelas Kontrol



Ka



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT-SURAT



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No 155 Km 10 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 501047
Fax (0761) 501047 Web www.fik.uinsuska.ac.id, E-mail: oftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor: Un.04/F.II.4/PP.00.9/8173/2024

Pekanbaru, 07 Mei 2024

Sifat : Biasa
Lamp. : -
Hal : *Pembimbing Skripsi*

Kepada
Yth. Dr. Alimuddin Hasan, M.Ag.

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
Pekanbaru

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : KHOIRANI
NIM : 12011425869
Jurusan : Tadris IPS
Judul : pengaruh ice breangking terhadap konsentrasi belajar ips SMP N 1 Bangko
Waktu : 6 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Redaksi dan teknik penulisan skripsi, sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terimakasih.

W a s s a l a m
an. Dekan
Wakil Dekan I



Za'kasih, M.Ag.
IP. 19721017199703 1 004

Tembusan :
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH KABUPATEN ROKAN HILIR
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMP NEGERI 1 BANGKO

Jl. Sumatera Laut No.Telp (0767) 23317 Bagansiapiapi
 NPSN: 10405201, Email: smpnsatubangko@gmail.com



SURAT KETERANGAN

Nomor : 422/SMPN 1/2024/408

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Bangko di Bagansiapiapi Kabupaten Rokan Hilir Menerangkan :

Nama	: SUDARMIATUN, S.Pd,M.Pd
NIP	: 19680716 198203 2 004
Pangkat / Golongan	: Pembina Utama Muda (IV/c)
Jabatan	: Kepala Sekolah
Nama Sekolah	: SMP Negeri 1 Bangko
Alamat Sekolah	: Jl. Sumatera Laut

Bedasarkan surat dari UIN SUSKA RIAU Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Nomor : Un.04/F.II.3/PP.00.9/8428/2024 tanggal 14 Mei 2024 Perihal Izin PraRiset, dengan ini Menerangkan :

Nama	: KHOIRANI
NIM	: 12011425869
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
Jurusan	: Tadris IPS

Bahwa yang bersangkutan akan melaksanakan PraRiset dan Observasi data di SMP Negeri 1 Bangko.

Demikianlah surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bagansiapiapi, 15 Mei 2024
 Kepala Sekolah

SUDARMIATUN, SPd. M.Pd
 NIP. 19680716 199203 2 004



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH KABUPATEN ROKAN HILIR
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMP NEGERI 1 BANGKO

Jl. Sumatera Laut No. Telp (0767) 23317 Bagansiapiapi
 NPSN: 10405201, Email: smpnsatubangko@gmail.com



SURAT KETERANGAN

Nomor : 422/SMPN 1/2024/450

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Bangko di Bagansiapiapi Kabupaten Rokan Hilir Menerangkan :

Nama	: SUDARMIATUN, S.Pd.,M.Pd.
NIP	: 19680716 198203 2 004
Pangkat / Golongan	: Pembina Utama Muda (IV/c)
Jabatan	: Kepala Sekolah
Nama Sekolah	: SMP Negeri 1 Bangko
Alamat Sekolah	: Jl. Sumatra Laut

Bedasarkan surat dari UIN SUSKA RIAU Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Nomor : B-11561/un.04/F.II/PP.00.9/07/2024 tanggal 02 Juli 2024 Perihal Izin Riset dengan ini Menerangkan :

Nama	: KHOIRANI
NIM	: 12011425869
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
Jurusan	: Tadris IPS
Judul Penelitian	: Pengaruh Ke Breaking Terhadap Konsentrasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa SMP Negeri 1 Bangko Bagansiapiapi

Bahwa yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian di SMP Negeri 1 Bangko, Bagansiapiapi mulai tanggal 10 Juli s.d 2 Agustus 2024

Demikianlah surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bagansiapiapi, 6 Agustus 2024

Kepala Sekolah



SUDARMIATUN, SPd.,M.Pd.
 Nip.19680716 199203 2 004



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No. 156 Km. 18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1094 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 661647 Web: www.rik.uinsuska.ac.id, E-mail: ofak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : B-11561/Un.04/F.II/PP.00.9/07/2024
Sifat : Biasa
Lamp. : 1 (Satu) Proposal
Hal : **Mohon Izin Melakukan Riset**

Pekanbaru, 02 Juli 2024 M

Kepada
Yth. Gubernur Riau
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
Satu Pintu
Provinsi Riau
Di Rokan Hilir

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : Khoirani
NIM : 12011425869
Semester/Tahun : VIII (Delapan)/ 2024
Program Studi : Tadris IPS
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : Pengaruh Ice Breaking Terhadap Konsentrasi Belajar IPS Siswa SMP Negeri 1 Bangko Bagansiapiapi
Lokasi Penelitian : SMP Negeri 1 Bangko
Waktu Penelitian : 3 Bulan (02 Juli 2024 s.d 02 Oktober 2024)

Schubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Wassalam
a.n. Rektor
Dekan

Dr. H. M. Kadar, M.Ag.
NIP. 19650521 199402 1 001

Tembusan :
Rektor UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH KABUPATEN ROKAN HILIR
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jl. Mawar No. 58 Telp. (0767) 23755
BAGANSIAPIAPI - RIAU 28914

KEPUTUSAN

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 KABUPATEN ROKAN HILIR
 NOMOR : 503/DPMPTSP-SKP/NON IZIN-SILASTRI RV/II/2024/120

Membaca : Surat Permohonan Saudara/i KHOIRANI perihal Permohonan Penelitian
Menimbang : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2018 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian;
 3. Peraturan Bupati Rokan Hilir Nomor 4 Tahun 2023 tentang Pendelegasian Wewenang Penyelenggaraan Pelayanan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko dan Nonperizinan kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rokan Hilir.

MEMUTUSKAN :

- Menetapkan** :
- Pertama** : Memberikan Surat Keterangan Penelitian (SKP) kepada :
- | | |
|------------------------------|--|
| Nama Pemohon | : KHOIRANI |
| Tempat/Tanggal Lahir | : Bagansiapiapi, 24 Juni 2002 |
| Alamat | : Jl. Usaha II RT. 003 RW. 001 Kel. Bagan Barat Kec. Bangko |
| Nama Universitas/Institut | : UIN SUSKA RIAU |
| Fakultas | : Tarbiyah dan keguruan |
| Nomor Peserta Mahasiswa(NPM) | : 12011425869 |
| Judul Penelitian | : Pengaruh IceBreaking terhadap Konsentrasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa SMP Negeri I Bangko. |
| No. Rekomendasi OPD | : 070/Kesbangpol/2024/142 |
- Kedua** : Pemohon wajib melaporkan kepada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (KESBANGPOL) Kabupaten Rokan Hilir dalam hal terjadi perubahan Judul Penelitian atau Lokus Penelitian
- Ketiga** : Apabila di kemudian hari ditemukan bahwa dokumen penelitian/riset tidak benar atau tidak sah, maka dapat ditindak lanjuti sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku serta dapat di batalkan oleh Organisasi Perangkat Daerah selaku pemberi Rekomendasi Penelitian/Riset dan Surat Keterangan Penelitian/Riset ini dapat di cabut oleh Instansi Pemberi Izin,
- Keempat** : Pemohon wajib melaporkan realisasi kegiatan penelitian /riset kepada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Rokan Hilir secara berkala 3 (tiga) bulan sekali sampai selesai proses tahap akhir pada penelitian/riset
- Kelima** : Surat Keterangan Penelitian (SKP) ini berlaku selama Pemohon Aktif Menyelenggarakan Penelitian di lingkup Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Rokan Hilir.



Ditetapkan di : Bagansiapiapi
 Pada tanggal : 10 Juli 2024

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN
 PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 KABUPATEN ROKAN HILIR,



CICI SULASTRI, SKM, M.Si
 Pembina Tk I (IV/b)
 NIP. 19780321 200212 2 002

Catatan

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1
 "Informasi elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetak merupakan alat bukti hukum yang sah"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik yang diterbitkan BSRiE
3. Legalitas softcopy dokumen ini dapat dibuktikan keasliannya di tta.kominfo.go.id

DPMPTSP
KABUPATEN ROKAN HILIR



© Hak

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Ka Riana

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

KHOIRANI, lahir di bagansiapiapi pada tanggal 24 Juni 2002, Anak pertama dari Tiga bersudara, dari pasangan suami istri Bapak Rahman dan Ibu Nurjanah. Pendidikan formal yang ditempuh oleh penulis yaitu SD Negeri 006 Kelurahan Bagan Barat lulus pada tahun 2014. Selanjutnya, melanjutkan pendidikan jenjang SMP Negeri 1 Bangko Bagansiapiapi lulus pada tahun 2017, Kemudian penulis melanjutkan pendidikan jenjang MA di MAN 1 Rokan Hilir lulus pada tahun 2020. Kemudian pada tahun 2020 Penulis diterima sebagai mahasiswa di Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada Prodi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial S1 melalui Jalur UMPKIN. Berkat nikmat dan rahmat ALLAH SWT Penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul, "Pengaruh Ice Breaking Terhadap konsentrasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Bangko Bagansiapiapi", dengan dosen pembimbing skripsi Bapak Dr. Alimuddin Hasan, M.Ag. Kemudian ia melaksanakan seminar Proposal pada tanggal 07 Juni 2024. Selanjutnya, dinyatakan lulus pada Sidang Munaqasah pada tanggal 18 Oktober 2024 dan berhak menyandang gelar sarjana pendidikan (S.Pd.) dengan IPK 3,53 berprediket Memuaskan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.